



**ANALISIS PERBANDINGAN TATA KELOLA MANAJEMEN KAS  
MASJID SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19  
(Studi empiris : Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

**Disusun Oleh:  
EGA SAPUTRI  
C1B017049**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2021**

## **TANDA PERSETUJUAN**

Dengan ini Pembimbing Skripsi dan Ketua Prodi, menyatakan bahwa Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ega Saputri

Nomor Mahasiswa : C1B017049

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PERBANDINGAN TATA KELOLA MANAJEMEN KAS MASJID SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (Studi empiris : Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi)**

Telah disetujui dan disahkan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku dalam Ujian Komprehensif dan skripsi pada tanggal seperti tertera di bawah ini.

Jambi, 2 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Asep Machpudin, S.E., M.M**  
**NIP. 195812061986031005**

**Dr. Tona Aurora Lubis, S.E., M.M**  
**NIP. 197605291999031004**

Ketua Prodi

**Dr. Musnaini, S.E., M.M.**  
**NIP. 197706172006042001**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Komprehensif dan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 22 Juni 2021  
Jam : 08.30 – 10.00  
Tempat : Zoom Meeting

### PANITIA PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Hj. Fitriaty, SE, MM	
Sekretaris	Dr. Agus Solikhin, SE, MM	
Penguji Utama	H. Mohd. Ihsan, SE, MM	
Anggota	Dr. Asep Machpudin, SE, MM	
Anggota	Dr. Tona Aurora Lubis, SE, MM	

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univesitas Jambi

Ketua Jurusan Manajemen

**Dr.H.Junaidi, S.E., M.Si**  
NIP.196706021992031003

**Dr. Zulfina Adriani, S.E., M.Sc**  
NIP.196702151993032004

## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ega Saputri

Nomor Mahasiswa : C1B017049

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN TATA KELOLA  
MANAJEMEN KAS MASJID SEBELUM DAN  
SAAT PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris:  
Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi)

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi ini adalah karya asli penulis, selama proses penulisan penulis tidak melakukan kegiatan plagiat atas karya ilmiah orang lain, semua petikan yang saya ajukan dalam skripsi ini sesungguhnya ada dan disiapkan dengan kaedah ilmiah penulisan.
2. Bila dikemudian hari didapati ketidak sesuaian sebagaimana pada poin (1) maka saya siap menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya telah peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 2 Juni 2021

Yang membuat pernyataan

Materai 6000

Nama : Ega Saputri

No.Mhs : C1B017049

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada sang Murabbi umat, Nabi Muhammad SAW beserta segenap keluarga dan sahabatnya serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan syukur Alhamdulillah untuk setiap semua anugerah yang tiada henti-hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PERBANDINGAN TATA KELOLA MANAJEMEN KAS MASJID SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris: Masjid Sa’adatul Khidmah Kota Jambi)”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Universitas Jambi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini dengan segala bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan kepada :

1. Prof. H. Sutrisno, M.Sc.,Ph.D. Selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Dr. Junaidi,S.E.,M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.
3. Dr. Musnaini, SE.,MM Selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Jambi.
4. Dr. Asep Machpudin,SE.,MM Selaku Pembimbing Utama Skripsi dan Dr.Tona Aurora Lubis, SE.,MM Selaku Pembimbing pendamping Skripsi atas bimbingan serta waktu luangnya dengan memberikan arahan, saran serta nasihat selama proses penulisan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Fitriaty, SE.,MM Selaku Ketua Penguji, H. Mohd. Ihsan, SE.,M.Si Selaku Penguji Utama dan Dr. Agus Solikhin, SE.,MM Selaku Sekretaris Penguji.

6. Ade Perdana Siregar, S.E, MM. Selaku Pembimbing Akademik selama menempuh Perkuliahan.
7. Keluargaku Tercinta, Orang tua yang sangat aku sayangi, Syalamudin (papa) dan Gustinar (mama) serta Mutiara Natasyah (Adikku) serta semua keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan moril maupun materi yang tiada henti selama penulis menempuh gelar Sarjana di Universitas Jambi.
8. Terimakasih untuk Fadhlurrahman Bariq yang selalu memberi semangat serta dukungan dan selalu membantu dalam penulisan Skripsi ini.
9. Teman-teman kelas Manajemen B 2017, terimakasih untuk kebersamaannya selama ini.

Jambi, 2 Juni 2021

Ega Saputri

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tata kelola Manajemen kas Masjid Sa'adatul Khidmah pada saat sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19 yang dihadapi oleh pengurus Masjid Sa'adatul Khidmah mengenai pengelolaan Manajemen kas dan potensi dana yang dimiliki oleh Masjid. Dalam pengelolaan dana Masjid masih belum bisa memanfaatkan dengan baik dana yang dimiliki oleh Masjid tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yaitu pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan sangat terlihat sekali perbandingan dana yang masuk sebelum adanya pandemi ini dan saat adanya pandemi, pengurus belum mampu mengolah dana dengan semestinya karena masih banyak dana yang menumpuk dan belum tersalurkan namun Sebagian dana sudah digunakan sebagaimana mestinya walaupun pada saat pandemi memiliki potensi dana yang lebih rendah. Adapun kendala yang dihadapi dalam Manajemen kas Masjid yaitu belum paham nya pengurus akan dana yang harus dikelola dengan sebagaimana mestinya dan tidak menumpuk dana masjid.

**Kata Kunci: Tata Kelola, Manajemen, Kas, Masjid, Pandemi Covid-19**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the comparison of the management of the cash management of the Sa'adatul Khidmah Mosque at the time before the Covid-19 pandemic and during the Covid-19 pandemic faced by the management of the Sa'adatul Khidmah Mosque regarding cash management and potential funds owned by the mosque. In managing funds, the mosque is still unable to make good use of the funds owned by the mosque. The approach used in this research is descriptive approach. The results showed that there was a very visible comparison of funds that came in before the existence of this pandemic and during the pandemic, the management was not able to process funds properly because there were still many funds that had accumulated and had not been distributed but some of the funds had been used properly even though during the pandemic it had potential funds that were lower. There are obstacles faced in mosque cash management, namely the management does not understand the funds that must be managed properly and does not accumulate mosque funds*

***Keywords: Governance, Management, Cash, Mosque, Covid-19 Pandemic.***

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>TANDA KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Teoritis .....	8
2.1.1 Manajemen .....	8
2.1.2 Manajemen Kas Masjid .....	10
2.1.3 Manajemen Keuangan Masjid .....	18
2.1.4 Tata Kelola .....	18
2.1.5 Masjid .....	23
2.1.6 Pandemi Covid-19 .....	25
2.2 Variabel Penelitian .....	25
2.3 Penelitian Terdahulu .....	26
2.4 Kerangka Pemikiran .....	29
2.5 Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
3.1 Pendekatan Penelitian .....	31
3.2 Lokasi Penelitian .....	31
3.3 Objek Penelitian .....	31
3.4 Sumber Data .....	32

3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6 Teknik Analisis Data .....	33
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	35
<b>BAB IV GAMBARAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
4.1 Sejarah Masjid Sa'adatul Khidmah .....	37
4.2 Usaha Memakmurkan Masjid .....	39
4.3 Struktur Organisasi .....	40
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Hasil Analisis Data .....	48
5.2 Pembahasan .....	49
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
6.1 Kesimpulan .....	60
6.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

<b>No. Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1	Neraca Komparasi .....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1	Operasional variabel .....	36
Tabel 5.1	Daftar Laporan Aktivitas Periode 2019 .....	49
Tabel 5.2	Daftar Laporan Posisi Keuangan Periode 2019 .....	50
Tabel 5.3	Daftar Laporan Arus Kas Periode 2019 .....	51
Tabel 5.4	Daftar Aset Periode 2019 .....	65
Tabel 5.5	Daftar Buku Besar Periode 2019 .....	66
Tabel 5.6	Neraca Saldo Periode 2019.....	74
Tabel 6.1	Daftar Laporan Aktivitas Periode 2020 .....	53
Tabel 6.2	Daftar Laporan Posisi Keuangan Periode 2020.....	54
Tabel 6.3	Daftar Laporan Arus Kas Periode 20.....	55
Tabel 6.4	Daftar Aset Periode 2020 .....	75
Tabel 6.5	Daftar Buku Besar Periode 2020 .....	77
Tabel 6.6	Neraca Saldo Periode 2020 .....	85
Tabel 7.1	Perbandingan Pengelolaan.....	57
Tabel 7.2	Perbandingan Rasio Kinerja Fiskal .....	59

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Masjid Sa'adatul Khidmah .....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Laporan Keuangan Masjid Tahun 2019 .....	65
Lampiran 2	Laporan Keuangan Masjid Tahun 2020 .....	75
Lampiran 3	Daftar Pertanyaan Wawancara .....	86
Lampiran 4	Reduksi Data Wawancara .....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masjid merupakan tempat yang penting bagi umat beragama Islam. Umat Islam tidak hanya menjadikan masjid sebagai tempat beribadah, namun juga menjadikan masjid sebagai tempat menjalankan fungsi pendidikan dan fungsi sosial. Oleh karena itu, masjid dapat didefinisikan sebagai tempat yang multifungsi. Masjid bisa menjadi tempat umat islam untuk melakukan segala aktivitas yang sifatnya positif dan bermanfaat, seperti; aktivitas peribadatan, proses belajar-mengajar ilmu agama atau yang dikenal sekarang Taman Pembelajaran Alquran (TPA), dan dapat digunakan juga sebagai tempat bermusyawarah (Zawawi & Ramli, 2016).

Dalam menjalankan segala aktivitas masjid termasuk aktivitas operasional, pembangunan/perenovasian masjid, dan lain-lain, sudah tentu setiap pengurus diharuskan untuk melakukan proses pencatatan untuk mengontrol setiap pendapatan dan juga pengeluaran yang terjadi. Hal ini dilakukan sebagai wujud pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang menyalurkan, menginfakkan dananya dalam proses pembangunan/perenovasian masjid. Kemudian pihak pengurus juga diharuskan melakukan pencatatan terhadap aset-aset yang ada di masjid tersebut.

Sebagian besar sumber pendanaan pada organisasi keagamaan, umumnya berasal dari umat, namun juga ada yang berasal dari bantuan pinjaman ataupun pihak luar. Seperti yang dikatakan oleh Bastian (2007), organisasi seperti masjid memiliki perolehan dana dalam bentuk infaq, sadaqah, fidyah, dan zakat. Sama halnya dengan sumber dana Masjid di Kota Jambi yang berasal dari publik, yaitu jamaah masjid tersebut dan lainnya. Sumber dana dapat berupa tabungan harian masjid, sumbangan jamaah jumat, sumbangan akad nikah, dan lain-lain.

Banyaknya sumber pendanaan yang membiayai aktivitas masjid berkaitan erat dengan besarnya dana yang dikelola oleh masjid. Dengan banyaknya jumlah dana yang disumbangkan ke masjid memerlukan manajemen keuangan yang baik dan sehat. Salah satu ciri manajemen keuangan yang baik dan sehat adalah adanya transparansi dalam pengelolaan keuangan masjid. Masjid selaku salah satu organisasi nirlaba dituntut untuk mengelola uang dari masyarakat secara sistematis, transparan dan akuntabel.

Pengelolaan keuangan adalah sebuah tindakan untuk mencapai tujuan keuangan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan meliputi pengelolaan keuangan pribadi, pengelolaan keuangan keluarga, dan pengelolaan keuangan perusahaan. Secara umum, tujuan dari pengelolaan keuangan meliputi: Mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang, Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki, Mengatur arus kas (pemasukan dan pengeluaran uang), Melakukan manajemen risiko dan mengatur risiko dengan baik, Mengelola utang piutang.

Sejalan dengan Syariah Enterprise Theory ini menjadi dasar keputusan suatu organisasi dalam bertindak untuk mempertanggung jawabkan kegiatannya terkait dengan tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi suatu masjid dan masyarakat dengan memperhatikan hukum-hukum syariah yang telah ditetapkan oleh Allah. Pertanggungjawabannya ini bukan hanya pada stakeholders, akan tetapi pertanggungjawabannya juga kepada juga kepada masyarakat khususnya masyarakat muslim dan Allah sebagai stakeholder utamanya (Triuwono, 2012).

Salah satu masjid yang ada di kota Jambi adalah Masjid Sa'adatul Khidmah yang berlokasi di Kawasan Jambi Selatan, Kota Jambi. Sebenarnya banyak masjid yang berada di wilayah Jambi Selatan, namun hanya Masjid Sa'adatul Khidmah yang transparan akan keuangan masjid nya itu di karenakan adanya pergantian bendahara dalam masjid sehingga keuangan masjid menjadi lebih transparan dan tidak ada yang di tutup-tutupi.

Berikut Neraca Saldo Masjid Sa'adatul Khidmah tahun 2019 dan tahun 2020 :

Tabel 1.1 Neraca Komparasi  
Masjid Sa'adatul Khidmah  
1 Januari 2019 – 31 Desember 2020

URAIAN ASET	2019		2020		Perubahan Kenaikan (Penurunan) Rupiah
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	
Kas	113.608.462		140.823.441		27.214.979
Penerimaan- Infaq Jum'at	129.265.000		127.580.000		(1.685.000)
Penerimaan- Sadaqah	20.926.000		8.750.000		(12.176.000)
Penerimaan- Zakat	1.476.900		1.100.000		(376.900)
Penerimaan- Waqaf	5.652.000		3.000.000		(2.652.000)
Penerimaan Lainnya	7.107.000		6.200.000		(907.000)
Intensif Takmir dan Petugas Keamanan		9.800.000		8.400.000	(1.400.000)
Intensif Guru Ngaji		9.350.000		13.500.000	4.150.000
Intensif Imam/Khatib Jum'at		20.000.000		20.050.000	50.000
Intensif Ustadz/Penceramah		500.000		500.000	0
Intensif dan Honor Lainnya		150.000		8.785.000	8.635.000
Listrik, Air, dan Telepon		9.980.321		8.571.882	(1.408.439)
Beban Kebersihan		4.683.000		7.262.200	2.579.200
Perawatan dan Pemeliharaan Ringan		11.644.350		11.315.000	(329.350)
Beban ATK		9.620.500		1.930.000	(7.690.500)
Jamuan dan Makanan		2.590.000		1.169.000	(1.421.000)
Beban Penyusutan Aset Tetap		1.261.000		88.698.500	87.437.500
Beban Lainnya		57.632.750		65.645.800	8.013.050
	278.035.362	137.211.921	287.453.441	235.827.382	
<b>TOTAL</b>	<b>140.823.441</b>	<b>140.823.441</b>	<b>51.626.059</b>	<b>51.626.059</b>	<b>(89.197.382)</b>

Sumber : Neraca Saldo masjid Sa'adatul Khidmah Tahun 2019 & 2020

Dari data diatas terlihat bahwa Masjid Sa'adatul Khidmah memiliki Manajemen kas yang berbeda dari tahun 2019 dan tahun 2020. Dimana pada tahun 2019 terlihat banyaknya anggaran kas yang menumpuk dan tidak digunakan dengan semestinya, sedangkan di tahun 2020 terlihat anggaran kas sudah digunakan dengan semestinya, untuk memperbaiki bangunan masjid dan mulai melakukan kegiatan rutin masjid.

Menurut penelitian dari Zaenul Akhmad (2020) membuktikan bahwa praktik pelaporan keuangan masjid yang dilakukan oleh masjid yang berada dipinggir jalan memiliki potensi dana yang lebih besar dimana anggaran kas sebaiknya dikelola dengan baik yaitu dengan cara uang kas harus cepat di salurkan, bukan untuk ditumpuk. Nur fitriyah (2020) menjelaskan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuang masjid harus dapat dipertanggungjawabkan dan lebih dipercaya oleh masyarakat.

Rini (2018) memaparkan bahwa publikasi laporan keuangan kepada jamaah, mayoritas dengan cara mengumumkan pada saat sholat jum'at dan ditempel pada papan pengumuman. Penerimaan masjid terutama berasal dari infaq dan waqaf jamaah. Untuk mengatasi problem yang ad dalam pengelolaan keuangan masjid, sebaiknya dimasa yang akan dating kalangan pendidik akuntansi khususnya akuntansi islam secara proaktif mengusahakan untuk membuat pelatihan mengenai manajemen masjid modern.

Penelitian tentang pengelolaan keuangan masjid dan potensi dana mesjid telah banyak dilakukan antara lain oleh Zaenul Akhmad (2020); Abrar Fauzi (2020); Rini (2018); Nur fitriyah (2020); yang menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil masjid yang mempunyai laporan keuangan. Jenis laporan keuangan yang dibuat sebagian besar hanya laporan kas. Selain itu, hanya sebatas penerimaan dan pengeluaran serta jumlah asset yang dimilikinya, seperti yang ditemukan dalam penelitian Fatih (2015).

Berdasarkan berbagai penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya serta fenomena filantropi Islam dengan pengelolaan zakat, infak,

sedekah, dan wakaf secara profesional dan transparan oleh masyarakat sipil, peneliti merasa bahwa penelitian mengenai praktik manajemen kas masjid dan potensi dana masjid di Kota Jambi sangat penting. Oleh karena itu, banyak pembangunan masjid di Kota Jambi semakin bertambah. Hal tersebut dapat kita buktikan jika bepergian di seluruh Kecamatan di Kota Jambi pasti tidak sulit untuk menemukan masjid, minimal setiap Lingkungan memiliki satu masjid baik itu berukuran kecil atau besar.

Penelitian ini hanya berfokus pada satu masjid yang lokasinya berada Di jalan H.Syamsudin Uban Rt.03 Lrg.Prikanan Kel.Tambak Sari Kec.Jambi Selatan di Kota Jambi. Peneliti tertarik karena peneliti melihat dana masjid yang dimiliki oleh masjid yang lokasinya berada dipinggir jalan dan di dalam pemukiman sangat besar yang memiliki TPA Serta Sekolah Islam (Madrasah), tetapi belum bisa di optimalkan oleh pengurus masjid apalagi dimasa Pandemi Covid-19 saat ini .

Peneliti juga memiliki alasan kenapa memilih masjid Sa'adatul Khidmah karena adanya transparansi keuangan dari bendahara masjid sehingga tidak adanya dana yang ditutup-tutupin, informasi tersebut saya dapat langsung dari pengurus masjid. Masjid Sa'adatul Khidmah juga menjadi masjid yang pertama kali dibangun di wilayah Jambi Selatan pada tahun 1983 yang sudah berdiri 38 tahun dan memiliki TPA serta sekolah dasar berbasis islam yang dana nya tersebut juga di anggarkan dari masjid Sa'adatul Khidmah.

Oleh karena belum ada satupun penelitian yang meneliti tentang Perbandingan Pengelolaan Keuangan Kas Mesjid sebelum dan saat pandemi COVID-19 di Masjid Sa'adatul Khidmah, dimana dalam manajemen kas Masjid Sa'adatul Khidmah mengalami penurunan dimasa pendemi ini. Maka penelitian ini merupakan penelitian empiris pertama yang meneliti aspek Pengelolaan Keuangan kas Masjid yang ada di wilayah Jambi Selatan. Sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh Manajemen Kas Masjid Sa'adatul Khidmah di Kota Jambi, dengan judul penelitian :

**“ Analisis Perbandingan Tata Kelola Manajemen Kas Masjid Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19 (Studi empiris : Masjid Sa’adatul Khidmah Kota Jambi) ”**

**1.2. Rumusan Masalah**

Secara umum masalah penelitian ini adalah mengenai bagaimana pengelolaan keuangan kas mesjid sebelum dan saat pandemi COVID-19. Secara spesifik dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan Manajemen kas di masjid Sa’adatul Khidmah sebelum pandemi COVID-19 ?
2. Bagaimana pengelolaan Manajemen kas di masjid Sa’adatul Khidmah saat pandemi COVID-19 ?
3. Apakah ada perbandingan antara pengelolaan manajemen kas masjid sebelum pandemi COVID-19 dan saat pandemi COVID-19?

**1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mendapatkan hasil uji empiris tentang pengaruh :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Manajemen kas di masjid Sa’adatul Khidmah sebelum pandemi COVID-19
2. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Manajemen kas di masjid Sa’adatul Khidmah saat pandemi COVID-19
3. Untuk mengetahui perbandingan pengelolaan manajemen kas masjid sebelum dan saat pandemi COVID-19

**1.3.2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi pengurus masjid Sa’adatul Khidmah untuk mengetahui bagaimana

pengelolaan manajemen kas mereka sehingga pengurus masjid dapat mengelola keuangan masjid dengan lebih baik.

2. Penelitian ini bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengetahuan dan informasi mengenai manajemen Kas di Masjid Sa'adatul Khidmah dan dapat dijadikan referensi yang sangat penting untuk mengetahui seberapa efektif pengelolaan Manajemen kas di Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi dan mengetahui perbandingan kas mesjid sebelum dan saat pandemi COVID-19.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teoritis**

##### **2.1.1 Manajemen**

Istilah manajemen berasal dari kata *management* (bahasa Inggris), turunan dari kata “*to manage*” yang artinya mengurus atau tata laksana atau ketatalaksanaan. Sehingga manajemen dapat diartikan bagaimana cara manajer (orangnya) mengatur, membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi pembantunya agar usaha yang sedang digarap dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan dalam bahasa Italia, manajemen berasal dari kata *maneggio* yang berarti pelaksanaan atau pengurusan sesuatu, atau lebih tepat lagi “penanganan” sesuatu. Manajemen adalah seni untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan dengan bantuan orang lain.

Dalam perusahaan pengelolaan manajemen untuk mencapai tujuan perlu ditempatkan manajer yang akan melakukan pengelolaan dalam departemen-departemen. Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Dari arti tersebut, secara substantif, makna manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan. Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, dengan didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Dalam pengertian ini terdapat dua sistem yang harus selalu ada dalam manajemen, yaitu sistem organisasi dan sistem administrasi.

Sistem organisasi adalah integritas berbagai komponen yang saling memengaruhi dan berperan menurut tugas dan fungsi masing-masing sekaligus terkait dengan komponen-komponen administratif. Adapun sistem administrasi berperan mencatat dan merekam semua proses manajerial secara bertahap, periodik, dan akuntabel. Seluruh aktivitas manusia dalam suatu sistem organisasi dikendalikan oleh prinsip-prinsip yang berlaku dalam manajemen.

Manajemen dalam arti luas mencakup manajemen diri. Manajemen diri dilakukan karena manusia terdiri atas dua macam kerangka dasar yang saling berhubungan, yakni jasmani dan rohani. Jasmani manusia terdiri atas susunan organ tubuh yang fungsional, baik yang berada di dalam maupun yang di luar. Manusia memiliki organisme yang sifatnya visual, seperti alat pancaindra dan pusat kesadaran pikir dan rasa, yakni roh. Setiap susunan organisme dan fungsi-fungsi vital kehidupan manusia membutuhkan pengelolaan atau pengaturan yang sinergis, seperti halnya organisasi.

Konsep manajemen diri dikembangkan oleh Abdullah Gymnastiar, pengasuh Pondok Pesantren Darut Tauhid. Ia memfokuskan pada pengelolaan jiwa dengan paradigma Manajemen Qalbu. Model yang digunakan berawal dari pandangan bahwa manusia adalah sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan, dan pusat penggerak utama semua komponen adalah hati manusia. Oleh karena itu, hati manusia membutuhkan pengelolaan yang baik dengan bimbingan dan pembinaan yang bersumber dari ajaran agama.

Secara ilmiah perkembangan manajemen mulai nampak pada munculnya negara industri pada pertengahan abad ke 19. Manajemen lahir sebagai tuntutan perlunya pengaturan hubungan antara individu dalam suatu masyarakat, adanya kebutuhan negara untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya terhadap rakyat dalam bentuk mengatur dan memberikan pelayanan dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Begitu pula dalam dunia industri, pelaku ekonomi merasa adanya pemikiran manajemen guna menjalankan bisnisnya, seperti mengatur kegiatan produksi, kegiatan pemasaran, dan lain-lain.

Adanya manajemen memungkinkan para industriawan melakukan inovasi, mengembangkan fasilitas dan teknik kegiatan produksi dalam dunia industry. Demikian itulah yang terjadi dalam manajemen modern sekarang dan terus berkembang mengalami perbaikan dan penyempurnaan. Dalam situasi kekinian manajemen ini disebut dengan manajemen konvensional. Meskipun demikian yang dikenal orang pada umumnya tidak berarti sebelum itu manajemen belum

ada. Pemikiran manajemen dalam Islam muncul setelah Allah SWT menurunkan risalahnya kepada Nabi Muhammad SAW Rasul akhir zaman. Pemikiran manajemen dalam Islam bersumber dari nash-nash Al-Qur'an dan petunjuk-petunjuk Assunnah dan berasaskan nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang di masyarakat.

Manajemen dalam Islam juga memiliki dua unsur penting yaitu subjek dan objek. Subjek itu pelaku atau manajer, dan objek itu tindakan manajemen yang terdiri dari organisasi, sumber daya manusia, dana, operasi atau produksi, pemasaran, dan sebagainya, dan memiliki empat fungsi utama yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Dalam manajemen, manusia sebagai tenaga kerja. uang sebagai alat untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan permodalan, pembelian maupun penjualan dan produksi; metode sebagai cara-cara untuk mencapai tujuan; material atau bahan-bahan yang dibutuhkan; mesin sebagai alat untuk mempercepat proses proses tercapainya tujuan; dan pasar, sebagai tempat untuk menjual produk yang dihasilkan secara keseluruhan. Dan semuanya itu merupakan unsur-unsur manajemen atau yang sering disebut 6 M, yaitu:

1. Man, orang atau para pekerja;
2. Money, uang atau modal pembiayaan;
3. Method, teknik atau teknis mengerjakan kegiatan organisasi;
4. Materials, bahan-bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan;
5. Machines, alat-alat yang dibutuhkan untuk mempercepat proses produksi dan mencapai tujuan;
6. Markets, pasar sebagai tempat untuk mendistribusikan produk, pasar sebagai sarana terjadinya jual beli barang.

### **2.1.2 Manajemen Kas Masjid**

Manajemen kas masjid merupakan kegiatan yang menggunakan perangkat yang meliputi unsur dan fungsi di tempat melakukan segala sesuatu aktivitas yang

mengandung kepatuhan Allah melalui ibadah dalam arti seluas-luasnya. Kas masjid digunakan untuk semua keperluan masjid dari dana yang diperoleh dari para jama'ah sebagai infaq ataupun sodaqoh serta dana yang disalurkan dari pihak lain untuk kepentingan masjid. Untuk menjalankan peran dan fungsi tersebut, dibutuhkan dana yang tidak sedikit. Mengurus masjid, memelihara, dan melaksanakan kegiatan masjid hanya mungkin terealisasi jika tersedia dana yang mencukupi. Tanpa ketersediaan dana, hampir semua gagasan memakmurkan masjid tidak dapat dilaksanakan. (Nirwana, 2019)

Masjid memerlukan biaya yang tidak sedikit jumlahnya setiap bulan, . Biaya itu dikeluarkan untuk mendanai kegiatan rutin, mengurus masjid, memelihara/ merawatnya, kegiatan masjid tentu terlaksana dengan baik jika tersedia dana dalam jumlah yang mencukupi. Tanpa ketersediaan dana , maka semua gagasan memakmurkan masjid tidak dapat dilaksanakan. Merupakan tugas dan tanggungjawab pengurus masjidlah memikirkan, mencari dan mengadakan dana yang sesuai dengan kemampuannya. (Soraya,2020)

Secara tradisional aliran dana ke masjid di dapatkan dari hasil kotak amal Jum'at atau dari sedekah jama'ah namun, mengandalkan income hanya dari kedua pos niscaya jauh dari memadai. Jumlah yang dihasilkan relatif sedikit, sedangkan anggaran pengeluaran masjid cukup besar.

#### 1. Zakat

Pada umumnya masyarakat sangat percaya pada ulama atau ustad yang mengurus masjid untuk mengelolaa zakat mal tahunan mereka. Untuk itu masyarakat kelas atas yang ada disekitar masjid untuk mau berzakat, maka sosialisasi zakat kepada masyarakat melalui ceramah, pengajian atau bahkan penyuluhan untuk dilakukan setiap tahunnya terutama pada bulan suci Ramadhan. Sumber dana zakat dapat diterima dari mana saja meskipun dari kaum muslim yang tinggal di luar / komplek masjid itu sendiri, agar dana masjid yang diterima lebih banyak. Disinilah diperlukan memperluas jaringan untuk menemukan muzakki yang lebih banyak, disinilah diperlukan pendatan orang-orang yang

memiliki kemampuan ekonomi baik sebagai Muzakki atau sebagai donatur tetap. Sekaligus diperlukan manajemen jemput bola, bukan menunggu bola. Hal ini terutama ketika bulan puasa, yaitu zakat mal, zakat fitrah dan shadaqahnya

itu juga bisa juga melalui kotak amal yang ditiptkan pada setiap rumah-rumah yang menjadi warga jama'ah tetap atau yang disipatisaan kepada masjid tersebut yang diambil setiap bulan sekali. Dan bisa juga berkerjasama dengan lembaga-lembaga pasar (Mal) untuk menitipkan kotak amal, agar para pengunjung mal yang belum sempat ke masjid, bisa memberikan infaqnya melalui kotak tersebut. Dan banyak lagi cara- cara yang bisa dilakukan oleh pengurus masjid.

Disilah para Muballigh, harus secara inten menyeruhkan pentingnya berzakat, berinfaq / shadaqoh agar menjadi berkah hartanya dan sekaligus symbol kualitas keimanan seseorang, misalnya mengutip ayat yang dijadikan landasan berinfaq dalam (surat al- Imran ayat 92) yang artinya ” Artinya Kamu tidak akan sampai pada kebaikan yang sempurna sehingga kaummu menginfakkan sebagian harta yang kamu senangi, dan apa saja yang kamu infakkan sesungguhnya Allah SWT Maha Mengetahui.”

## 2. Wakaf

Sumber dana masjid bisa didapat melalui wakaf, sejak dahulu memang dikalangan umat islam lebih populer mewakafkan tanah untuk masjid. Namun konteks modren ini, perlu digalakkan gerakan wakaf tunai dari kalangan masyarakat. Kekuatan ekonomi melalui wakaf tunai ini sungguh sangat dahsyat, negara yang umat Islamnya mulai terbudaya dengan wakaf tunai masih sangat terbatas, misalnya di mesir, Yordania, Malaysia.

Dengan konsep wakaf tunai (produktif) ini pengurus masjid dapat mencari masyarakat yang mau mewakafkan sebuah warung, wisma, gedung usaha, kebun, atau pabrik disamping wakaf masjid itu sendiri sebagai sumber dana rutin penopang bagi kas masjid. Hal ini tentunya sangat baik dan dapat disosialisasikan pengurus pada masyarakat.

Mengenai landasan hukum wakaf bahwa diriwayatkan dari Umar bahwa beliau mendapat tanah negeri Khaibar, lalu ia berkata pada Rasulullah SAW ya Rasul apakah yang engkau perintahkan padaku mengenai tanah itu ? jawab Rasulullah kalau engkau mau tahan asalnya (pokoknya tanah itu) dan engkau sedekahkan hasilnya. Maka bersedekahlah Umar dengan syarat pokoknya tidak dijual, tidak diwarisi dan tidak boleh diibahkan pada siapapun (HR Bukhori muslim)

Berdasarkan hadist ini para ulama berpendapat bahwa gagasan pertama wakaf muncul dari peristiwa ini, sehingga Umarlah orang yang pertama kali pengembangan wakaf pada masa kekhalifaannya. Namun disamping itu benda wakaf yang diberikan pada masjid ini juga harus diperhatikan kondisi dan keadaannya. Dalam hal ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- a. Meneliti jangan sampai benda yang di wakafkan oleh individu / keluarga dari masyarakat itu termasuk dalam persengketaan hak milik, karena saat ini tidak sedikit bangunan masjid yang menjadi persengketaan.
- b. Jika tanah atau bangunan yang akan diwakafkan kepada masjid benar-benar hak milik pewakaf, maka segera daftarkan tanah itu ke pihak yang berwenang untuk dibuat aktenya, dalam hal ini camat atau notaris, agar tidak menjadi permasalahan di kemudian hari. Allah SWT berfirman agar setiap transaksi dicatat, yang disaksikan oleh saksi- saksi dalam surat Al Baqorah 282 yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah (berhutang piutang) untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar, dan janganlah kamu penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengerjakannya, maka hendaklah ia menulis dan hendak orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang ia tulis itu) dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya.
- c. Upayakan tanah yang ingin diwakafkan ke masjid itu terletak di tempat/ lokasi yang tidak rawan banjir, tidak ditengah- tengah keramaian /

keributan agar masyarakat lebih mudah beribadah dan fokus dalam melaksanakan shalat atau tidak terganggu mengelola pendidikan jika tanah digunakan untuk TPA/TKA

d. Pengurus masjid harus menjaga dan menggunakan tanah wakaf ini dengan baik dan sesuai dengan tujuan pewakaf dan tidak merubah fungsinya tanpa izin pewakaf ke arah yang bersifat negatif.

3. Infak Donatur, Instansi atau Perusahaan.

Infak donatur juga sangat besar pengaruhnya bagi kelangsungan/biaya operasional masjid, terutama bagi masjid-masjid yang tidak/belum mampu mendanai biaya operasional bulanan. Dalam hal ini bisa melibatkan orang-orang kaya secara individu maupun perusahaan-perusahaan yang memiliki concern pada kegiatan umat Islam, termasuk juga lembaga pemerintah.

Masjid harus memiliki pembukuan atas seluruh transaksi/kegiatan masjid sehingga semua transaksi masuk dalam catatan dan cakupan laporan keuangan, pembukuan ini sesuai dengan firman Allah (Surat Al Baqorah ayat 282) yang artinya Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah (berutang piutang) untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya, dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakkan (apa yang ditulis itu) dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya.

Ayat ini dengan tegas dan gamblang mengingatkan bagi setiap muslim, khususnya mereka yang bertransaksi seperti pengurus agar mencatat seluruh pengeluaran uang dan pemasukannya dengan baik. Pembukuan keuangan tersebut secara terbuka bisa dilihat oleh pengurus lainnya. Bahkan kalau diperlukan, setiap akhir tahun bisa diaudit oleh tim Independen dan terpercaya yang ditunjuk oleh pengurus.

Salah satu pendukung utama bagi berhasilnya program dan aktivitas masjid adalah berhasilnya pembinaan keuangan masjid. Pembinaan keuangan masjid meliputi pengadaan uang, pembelajaran yang tepat, administrasi keuangan yang baik. Sehingga tumbuh kepercayaan bagi pengurus masjid yang dengan demikian juga akan mengundang orang lebih senang beramal. Sebaliknya keuangan yang tanpa administrasi tidak dapat dikontrol dan mengakibatkan kerugian diantaranya:

- Pertama : Orang tidak tahu apakah keuangan masjid ada atau tidak.
- Kedua : Jamaah dan donatur ragu untuk berinfak atau bersedekah
- Ketiga : Orang menjadi ragu apakah uang dipakai dengan baik, atau Hanya sebagian saja yang dimanfaatkan, dan sebagian lagi tidak jelas. Atau bahkan terjadi suatu pemborosan.

Uang masjid adalah uang amanat. Karena itu pengurus hendaknya berhati-hati berdasarakan suatu rencana yang sungguh-sungguh dan atas dasar kepentingan yang nyata untk keperluan masjid. Sejumlah pengeluaran rutin tiap bulan harus dikeluarkan oleh kas masjid mencapai tujuan pelaksanaan program masjid diantaranya

- a) Masjid tetap terawat dengan baik dan selalu bersih
- b) Roda organisasi dan administrasi masjid berjalan lancar
- c) Peribadatan terlaksana semestinya.
- d) Program pendidikan dan sosial berhasil sebagaimana direncanakan.

Dalam menyusun anggaran, pemasukan dan pengeluaran dapat diperinci secara konkrit dalam bentuk neraca agar mudah dipahami dan dibaca oleh jamaah. Seluruh pemasukan dan pengeluaran hendaknya dicatat dalam buku kas setiap terjadi pemasukan dan pengeluaran. Buku Kas hendaknya secara terbuka dapat dikontrol oleh pengurus, bahkan bila perlu oleh jamaah. Buku Kas tiap bulan ditutup, ditanda tangani oleh Bendaharawan dan ketua pengurus. Pedoman umum pengeluaran uang ialah:

- a) Semua pengeluaran hendaknya pakai kwitansi

- b) Pembelian barang dari luar, selain kwitansi menyertakan juga faktur tanda pembelian ( dari toko)
- c) Pengeluaran lebih dari 1 juta rupiah memakai materai
- d) Pengeluaran hendaknya sesuai dengan program yang direncanakan pembelian yang diinginkan tapi belum masuk program, hendaknya masuk program bulan depan, kecuali bila nyata-nyata sangat mendesak.
- e) Semua bukti pengeluaran hendaknya disimpan dalam file tersendiri, yang sewaktu-waktu dapat dicek.
- f) Uang tunai sebaiknya disimpan dalam brankas di kantor atau disimpan di Bank, sebaiknya tidak menyimpan uang kas dirumah, selain dapat berbahaya bila ada pencuri, kebakaran dan sebagainya.
- g) Uang kas tidak dapat dipinjamkan baik pribadi ketua, bendahara, pengurus lain atau anggota jamaah.
- h) Semua kwitansi diberi nomor sendiri.

Pengurus masjid harus dapat mengelola dan memberdayakan dana terutama dana yang pasif diupayakan aktif & produktif. Ada beberapa hal yang harus dilakukan pengurus ketika mengelola dan memberdayakan dana masjid yaitu:

1. Transparan, membuat buku laporan, mencatat uang keluar masuk setiap bulannya dan sebaiknya setiap jum'at dilaporkan saat pelaksanaan shalat jum'at
2. Pembukuannya harus siap diperiksa setiap saat
3. Dana hanya digunakan untuk hal –hal yang dianggap penting dan efisien
4. Tidak melakukan pemborosan dalam menggunakan uang
5. Tidak melakukan mark up
6. Dana masjid dikeluarkannya untuk kepentingan masjid tidak untuk pribadi kecuali hal-hal yang sudah disepakati misalnya untuk membantu pengobatan imam/ khatib yang sakit
7. Menggunakan dana masjid untuk hal-hal yang sudah disepakati oleh musyawarah pengurus, kecuali untuk hal-hal yang dipandang mendesak

dan cukup penting misalnya perbaikan atap/genteng yang bocor yang harus disegerakan terutama pada saat musim hujan , dll

8. Memproduktifkan dana masjid yang di miliki pada hal-hal yang diyakini menguntungkan dan tidak membiarkan vakum
9. Pembukuan diaudit baik oleh akuntan yang dipercaya atau lebih pengurus yang dipercaya sesuai dengan keputusan musyawarah pengurus.
10. Hasil audit tahunan diumumkan pada jema'ah di samping hasil setiap pekan dan bulanan.

Keuangan masjid harus transparan, dibuat buku laporannya, dicatat uang keluar masuk setiap bulannya, pembukuannya juga harus siap diperiksa setiap saat, kapn saja, hasil audit tahunan diumumkan pada jama'ah dan sebaiknya setiap jum'at dilaporkan secara terbuka di hadapan jam'ah agar perkembangan keuangan dapat diketahui jama'ah. Hal- hal yang harus diperhatikan adalah :

1. Laporan keuangan harus akurat, dapat dipercaya, tepat waktu, sederhana, dan mudah dimengerti
2. Penggunaan keuangan yang terdapat pada laporan harus sesuai dengan anggaran pendapatan dan belanja (pengeluaran) tahunan masjid yang telah disepakati oleh jama'ah atau paling tidak semua pengurus setiap menjelang awal tahun baik hijrah atau masehi
3. Penggunaan uang dalam laporan keuangan harus mengikuti syarat-syarat apa saja yang diperbolehkannya penggunaan dana masjid tersebut
4. Laporan itu juga dapat digunakan oleh seluruh pengurus masjid terutama pengambilan keputusan (ketua masjid)

Adapun laporan keuangan masjid dapat berupa:

1. Daftar harta, utang dan modal yang disebut laporan keuangan neraca, ini menggambarkan posisi keuangan masjid dalam satu priode tertentu
2. Laporan sumber dan penggunaan dana atau laporan Surplus. Laporan dari mana sumber dana diperoleh dibuat agar jelas dariman sumber dana itu

dan juga bermanfaat untuk memotivasi jema'ah untuk berpartisipasi dalam berzakat, infak dan sedekah untuk masjid

### **2.1.3 Manajemen Keuangan Masjid**

Organisasi masjid merupakan organisasi nirlaba yang berarti suatu organisasi atau kumpulan beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut, dalam pelaksanaannya kegiatan yang mereka lakukan tidak berorientasi pada pemupukan laba atau kekayaan semata. Kategori organisasi nirlaba adalah lembaga keagamaan, organisasi kesejahteraan sosial, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga swadaya masyarakat. Maka, manajemen keuangan yang digunakan adalah manajemen keuangan lembaga/organisasi nirlaba.

Setiap masjid pasti mempunyai manajemen sendiri dalam mengelola jamaah. Masjid jogokariyan salah satu masjid yang berada Kampung Pinggiran Selatan Yogyakarta mengelola jamaahnya dengan berorientasi pada pelayanan jamaah. Setiap acara, kegiatan serta program masjid selalu kembali pada kenyamanan jamaah serta kesejahteraan jamaah. Manajemen Masjid Jogokariyan merupakan manajemen masjid modern yang berlandaskan pada nilai-nilai masjid pada zaman Rasulullah SAW yang dimana masjid menjadi jantung pokok kegiatan masyarakat serta bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

### **2.1.4 Tata Kelola**

Menurut Syarifudin (2005) dalam Rini (2018) Tata Kelola keuangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dalam menggerakkan bawahannya yang bertugas dalam bidang keuangan untuk menggunakan fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan atau penganggaran, pencatatan, pengeluaran serta pertanggung jawaban. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tata kelola adalah tindakan administratif yang berhubungan dengan pencatatan sumber penerimaan kas, pengeluaran serta pertanggung jawaban penggunaan sumber penerimaan dalam hal ini sumber penerimaan masjid.

Sumber-sumber penerimaan masjid berasal dari sumbangan dari masyarakat dan jamaah dalam bentuk infaq dan sedekah yang diperoleh kebanyakan pada saat pelaksanaan shalat jum'at. Selain itu, masjid juga memperoleh sumbangan yang berasal dari perorangan yang memberikan sumbangan dengan alasan-alasan pelaksanaan ibadah seperti infaq untuk mendoakan orang tua yang telah meninggal dunia, infaq untuk nazar, infaq sebagai ungkapan rasa syukur dan lain-lain. Sumber keuangan masjid juga diperoleh dari pemerintah daerah, apabila mendapatkan bantuan untuk perbikan gedung masjid (Wulandari, 2017).

Penerimaan masjid yang bersumber dari penerimaan-penerimaan berupa sumbangan dari masyarakat dan jamaah digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran masjid baik untuk pengeluaran rutin maupun yang tidak rutin. Pengeluaran rutin berupa pembayaran biaya listrik, PDAM, gaji karyawan dan untuk biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas masjid. Pengeluaran yang dilakukan oleh pengurus masjid tersebut sebagai bentuk akuntabilitas terhadap jamaah karena pengeluaran tersebut untuk digunakan untuk kepentingan jamaah sebagai bentuk pelayanan masjid dan pertanggungjawabannya terhadap masyarakat dan jamaah masjid.

Selain pengelolaan penerimaan dan penggunaan kas, pengurus masjid perlu melakukan pencatatan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada jamaah yang secara tidak langsung memberikan amanah kepada pengurus untuk mengelola dana tersebut dengan baik. Akan tetapi laporan keuangan yang dibuat oleh pengurus masjid masih sangat sederhana yaitu berbentuk laporan kas, dengan bentuk empat kolom yaitu uraian, penerimaan, pengeluaran dan saldo. Pengawasan pengelolaan masjid dilakukan oleh takmir masjid. Takmir masjid mengelola masjid menyediakan informasi yang dibutuhkan seperti dalam hal fasilitas masjid yaitu peralatan yang dibutuhkan masjid secara rutin, aktivitas apa saja yang harus dilaksanakan, serta bagaimana mengalokasikan sumber daya masjid untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Dalam organisasi masjid, pengelolaan keuangan dan administrasi merupakan hal yang sangat penting dalam mengelola masjid. Jika pengelolaan keuangan masjid dapat dilaksanakan dengan baik, itu pertanda pengurus masjid orang yang dapat bertanggung jawab dan dipercaya. Akan tetapi, jika pengelolaan keuangan dilaksanakan dengan tidak baik, maka akan berakibat timbulnya fitnah dan pengurusnya akan dinilai sebagai orang yang tidak dapat dipercaya dan bertanggung jawab (Suhairi, 2019).

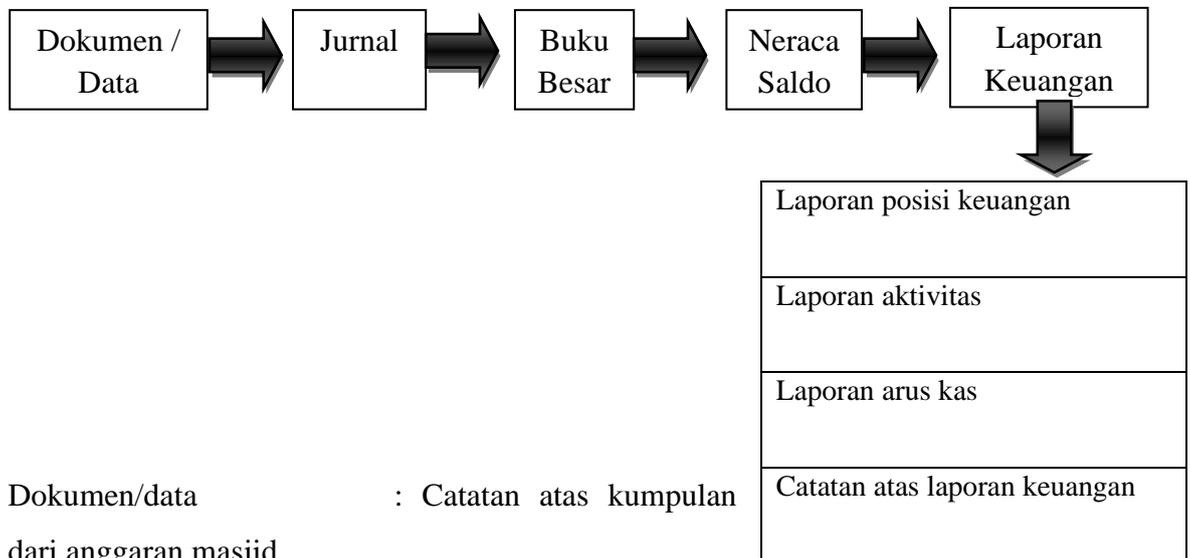
Ikatan Akuntansi Indonesia pada tahun 2008 membuat pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK No.45) untuk organisasi nirlaba sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan agar laporan keuangan yang disajikan mudah dipahami oleh pengguna. Oleh karena itu, Masjid yang merupakan organisasi nirlaba diharapkan menyajikan laporan keuangannya dengan berpedoman pada PSAK No 45. Karakteristik organisasi nirlaba atau dalam hal ini, organisasi sektor publik berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasionalnya. Organisasi sektor publik memperoleh sumber daya dari lembaga donatur dan para penyumbang lainnya.

Pengawasan tata kelola masjid dilakukan oleh takmir masjid. Takmir masjid mengelola masjid menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam hal fasilitas masjid yaitu peralatan yang dibutuhkan masjid secara rutin, aktivitas apa saja yang harus dilaksanakan, serta bagaimana mengalokasikan sumber daya masjid untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Dalam penerapan akuntansi masjid, masjid menggunakan basis kas yaitu mengakui biaya dan pendapatan pada saat pembayaran, dan masjid tidak perlu membuat jurnal cukup dengan pembukuan yang dicatat dengan tunggal (*single entry method*).

Menurut PSAK No. 45, organisasi nirlaba perlu setidaknya 4 jenis laporan keuangan sebagai berikut:

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan. Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.
2. Laporan aktivitas untuk suatu periode pelaporan. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.
3. Laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.
4. Catatan atas laporan keuangan. Merupakan bagian dari laporan keuangan yang tak terpisahkan karena berisikan penjelasan-penjelasan rinci atas akun-akun dalam laporan keuangan.

## Alur Proses Akuntansi Masjid



Dokumen/data : Catatan atas kumpulan dari anggaran masjid.

Jurnal :Seluruh transaksi keuangan yang dicatat dalam sebuah jurnal.

Buku Besar : Buku utama dalam pencatatan transaksi keuangan dari semua jurnal dan merupakan penggolongan rekening sejenis.

Neraca Saldo : Laporan pembukuan yang mentantumkan saldo di setiap akun Buku besar.

Laporan Keuangan : Catatan informasi keuangan pada suatu periode akuntansi

Laporan posisi keuangan : Merupakan laporan keuangan yang melaporkan Asset, liabilitas, dan ekuitas pada saat tertentu.

Laporan aktivitas : Menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih.

Laporan arus kas : Bagian dari laporan keuangan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang.

laporan keuangan : Catatan tambahan informasi yang di tambahkan pada akhir laporan keuangan.

### 2.1.5 Masjid

Pengertian Masjid Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masjid diartikan sebagai rumah atau bangunan tempat bersembayang umat Islam. Arti ini memang terlalu sempit dan kurang begitu jelas maknanya, sebab kalau hanya tempat yang dipakai untuk sembahyang umat Islam, tentunya bisa mushalla, langgar dan sebagainya yang bisa digunakan untuk sembahyang umat Islam. Menurut Sidi Gazalba, masjid secara harfiah adalah tempat sembahyang, tetapi dalam bahasa Arab berarti tempat sujud, karena berasal dari kata sajadah, sebagai tempat sujud, masjid memiliki makna lebih luas, bukan sekedar gedung, sebab dimanapun umat Islam bisa melaksanakan sujud atau penghambaan kepada Allah Swt.

Maka sujud dalam pengertian lahir berarti gerakan dan sujud dalam pengertian batin adalah pengabdian, maka pengabdian memang akan lebih luas maknanya dibanding sekedar tempat sujud. Sehingga masjid sebagai salah satu tempat sujud juga bisa memiliki makna lebih luas bukan sekedar tempat sembahyang saja sebagaimana kebanyakan umat Islam memahami dan mempersepsi pada saat ini.

Sejarah pembangunan Masjid yang pertama kali dibangun oleh nabi ini di dirikan diatas tanah milik seorang sahabat Anshar yang bernama Sahl dan Suhail b. Amr dimadinah setelah nabi baru saja tiba dari mekkah hijrah ke madinah. Di tanah milik Sahl dan Suhail ibn Amr juga didirikan rumah tempat tinggal nabi yang kemudian satu kompleks dengan masjid. Bentuk bangunan masjid ini hanya berupa sebuah ruangan terbuka yang luas, keempat temboknya dibuat dari batu bata dan tanah. Atapnya sebagian terdiri dari daun kurma dan sebagian lagi dibiarkan terbuka, dengan salah satu bagian digunakan sebagai tempat untuk kaum fakir miskin yang tidak punya tempat tinggal, boleh tinggal disana.

Tak ada penerangan dalam masjid jika malam hari. Dan penerangan hanya menggunakan jerami dan ranting kecil untuk dibakar ketika nabi dan sahabatnya akan melaksanakan sholat isya, dan keadaan seperti ini berlangsung sampai

hampir sembilan tahun dan setelah itu baru dipasang lampu-lampu minyak yang dipasang pada batang-batang kurma yang menjadi penyangga masjid. Masjid dan rumah nabi dibuat secara sederhana, walaupun rumah nabi tentunya lebih tertutup. Masjid dan rumah Nabi yang menjadi satu kompleks inilah mungkin kelak mendorong hampir semua aktifitas dakwah Islam dikembangkan lewat masjid.

Bukan hanya itu nabi juga melakukan pengajaran tentang agama Islam di dalam masjid, nabi melakukan pembinaan juga didalam masjid dan hampir aktifitas pengembangan Islam mungkin tidak bisa dilepaskan dari masjid saat itu. Sehingga masjid menjadi central bagi pengembangan dakwah, bahkan masjid memiliki posisi dan kedudukan sangat penting dalam Islam, sehingga dalam sejarah orang-orang yahudi berusaha menciptakan masjid tandingan guna merubah dan memecah belah persatuan umat Islam.

Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an: "Dan (di antara orang-orang munafik itu) ada orang-orang yang mendirikan masjid untuk menimbulkan kemudharatan (pada orang-orang mukmin), untuk kekafiran dan untuk memecah belah antara orang-orang mukmin serta menunggu kedatangan orang-orang yang telah memerangi Allah dan Rasul-Nya sejak dahulu. Mereka Sesungguhnya bersumpah: "Kami tidak menghendaki selain kebaikan". (QS. At-Taubah [9]: 107)

Juga dijelaskan dalam al Qur'an sebagai mana artinya: "Dan Allah menjadi saksi bahwa sesungguhnya mereka itu adalah pendusta sumpahnya)" Dan ayat lain justru melarang kaum musyrik memakmurkan masjid-masjid Allah sebagai firman-Nya yang berbunyi, "Tidaklah pantas orang-orang musyrik itu memakmurkan mesjid-mesjid Allah, sedang mereka mengakui bahwa mereka sendiri kafir. orang-orang yang sia-sia pekerjaannya, dan mereka kekal di dalam neraka". (QS. At-Taubah [9] : 17)

### **2.1.6 Pandemi Covid-19**

*Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Dengan adanya virus ini kegiatan beribadah di mesjid menjadi terganggu karena para jamaah harus menjaga jarak 1 meter dan menggunakan masker dan tidak boleh terlalu ramai sehingga banyak nya jamaah yang harus beribadah di rumah. Dengan adanya virus COVID-19 relawan yang biasanya memberikan bantuan dana untuk yang membutuhkan melalui mesjid menjadi berkurang karena harus mengatur jarak antar manusia agar terhindar dari virus yang mematikan ini. Kita diminta untuk di rumah dan melakukan semua kegiatan di rumah saja.

## **2.2 Variabel Penelitian**

### **2.2.1 Pengelolaan Manajemen kas di mesjid Sa'adatul Khidmah sebelum pandemi COVID-19**

Variabel ini digunakan untuk melihat pengelolaan Manajemen kas di mesjid Sa'adatul Khidmah sebelum pandemi COVID-19 ,penelitian berdasarkan jangka waktu yang telah ditetapkan.

### **2.2.2 Pengelolaan Manajemen kas di mesjid Sa'adatul Khidmah saat pandemi COVID-19**

Variabel ini digunakan untuk melihat pengelolaan Manajemen kas di mesjid Sa'adatul Khidmah sebelum pandemi COVID-19 ,penelitian berdasarkan jangka waktu yang telah ditetapkan.

### **2.2.3 Perbandingan pengelolaan manajemen kas mesjid sebelum dan saat pandemi COVID-19**

Dalam penelitian ini digunakan variabel perbandingan pengelolaan manajemen kas mesjid dimaksudkan agar mengetahui perbandingan manajemen kas sebelum dan saat pandemi COVID-19

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Analisis Pengelolaan Keuangan Kas Masjid Sebelum dan saat Pandemi COVID-19 (Studi empiris : Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi)*

Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Data/Variabel	Hasil
1	Zaenul Akhmad /2020	PRAKTIK MANAJEMEN KEUANGAN MASJID DAN POTENSI DANA MASJID	penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif .	Potensi dana yang dimiliki masjid yang berada di pinggir jalan raya memiliki potensi dana yang lebih besar dibandingkan dengan masjid yang berada di dalam pemukiman.
2	Abrar Fauzi /2020	AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN-PELAPORAN KEUANGAN MASJID (STUDI EMPIRIS: MASJID JAMI' DI KOTA BANDA ACEH)	Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Pelaporan keuangan masjid sudah transparan dengan dapat diaksesnya laporan keuangan masjid oleh jamaah melalui publikasi dan media yang dilakukan dan disediakan oleh pengurus, pengurus juga menerima saran dan kritik dari jamaah.
3	Rini /2018	PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID DI JABODETABEK	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data berasal dari wawancara dengan pengurus masjid.	Pengurus masjid berpendapat masjid sudah mempunyai laporan keuangan namun belum dikelola dengan baik
4	Nur Fitriyah /2020	AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN MASJID MELALUI PENGGUNAAN BUKU KAS Dan FORMULIR BERNOMOR	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode wawancara yang dilakukan langsung ke lokasi penelitian.	Terjadinya Kerjasama yang baik antara tim pengabdian dengan pengurus masjid, factor yang menghambat nya adalah sulitnya menyatukan jadwal antara pengurus masjid dan tim.

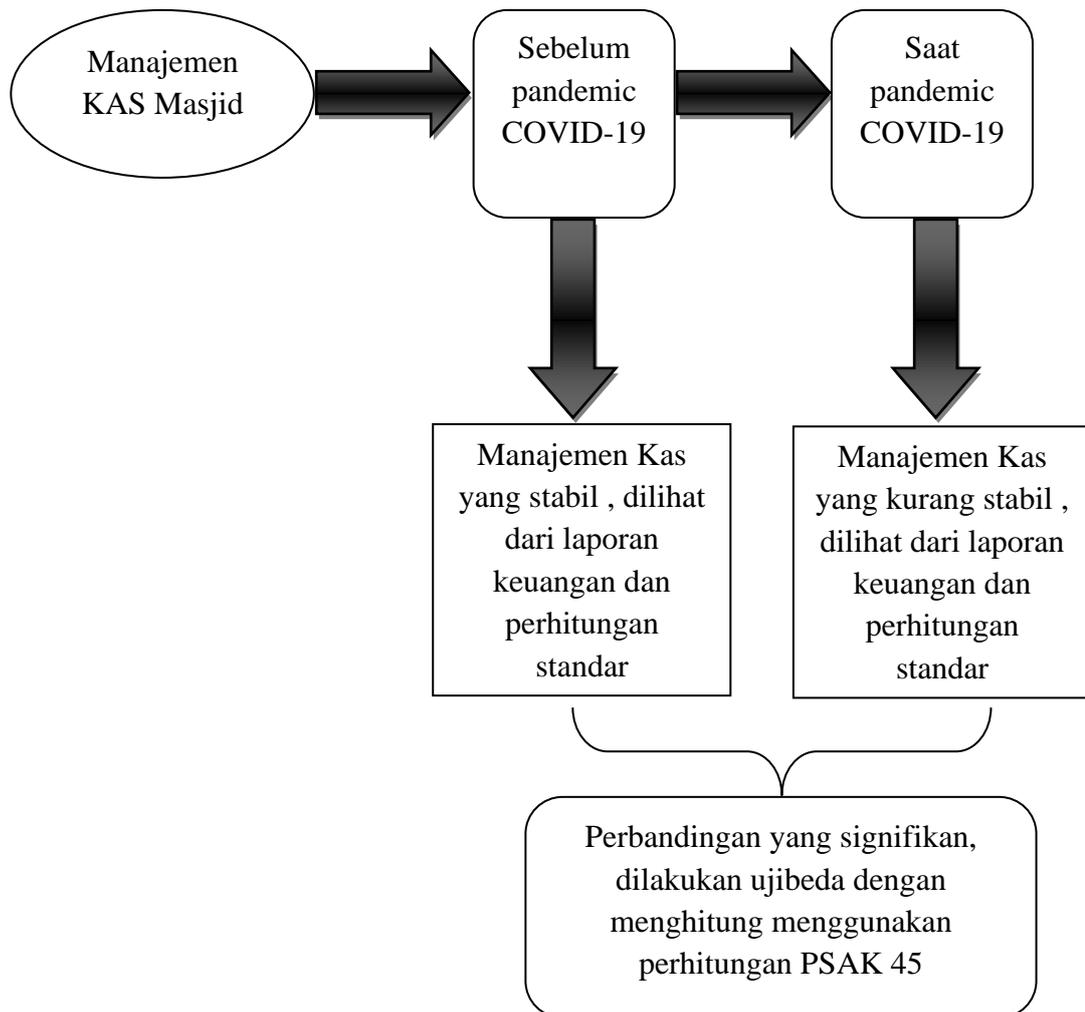
		<i>URUT TERCETAK</i>		
5	<i>Sari, M. et al., /2018</i>	<i>AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN ORGANISASI KEAGAMAAN</i>	<i>Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis data Miles and Huberman.</i>	<i>hasil penelitian menunjukkan pula bahwa praktik akuntansi pada Masjid Baburrahmah, Samarinda masih dilakukan dengan sederhana. Praktik akuntansi dimaknai hanya sebagai proses pengelolaan keuangan dengan pencatatan pemasukan – dan pencatatan pengeluaran.</i>
6	<i>Satia utama /2019</i>	<i>CASH FUND MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM: CASE STUDY AT AL IRSYAD MOSQUE SURABAYA</i>	<i>Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif menggunakan metode studi kasus dan dianggap sebagai karakteristik eksploratif.</i>	<i>System yang berjalan di masjid al-irsyad hanya menghasilkan uang tunai dan laporan bank, laporan yang kurang memadai menyebabkan pengurus masjid kesulitan dalam mengambil keputusan terutama terkait pengendalian arus kas.</i>
7	<i>Suhairi/ 2019</i>	<i>MOSQUE MANAGEMENT RESPONSE TO PRODUCTIVE WAQF</i>	<i>Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, berupa penelitian eksplorasi tanggapan manajemen masjid terhadap waqaf produktif. pengumpulan data dilakukan dengan wawancara.</i>	<i>Response pengelola masjid keberatan jika membangun toko di halaman masjid, Adapun alasannya karena pekarangan masjid yang tidak luas sebaiknya hanya berfokus pada waqaf produktif saja.</i>
8	<i>Wulandari /2017</i>	<i>OPTIMISING FUND MANAGEMENT OF MOSQUE CASH FOR ECONOMIC EMPOWERMENT OF PEOPLE</i>	<i>Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode studi penelitian literatur.</i>	<i>Pengelolaan dana kas masjid secara optimal, tidak hanya untuk pembangunan fisik masjid dan bukan membiarkan uang masjid menumpuk akan lebih banyak lagi bermanfaat. Uang kas masjid harus digunakan untuk hal-hal</i>

				yang lebih produktif dan bermanfaat bagi umat.
9	<i>Haliah Nirwana/ 2018</i>	<i>DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 45 AND ISAK 35 IN MOSQUE FINANCIAL REPORTING ACCOUNTING</i>	<i>Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan bahan referensi buku dan jurnal.</i>	<i>Apa yang dikelola masjid jauh lebih kompleks didalamnya dari sumber dan penggunaan. Berdasarkan uraian mengenai standard pelaporan PSAK 45 dan ISAK 35, kedua standard pelaporan tersebut dapat digunakan dalam penyusunan laporan keuangan masjid. Tapi banyak masjid menggunakan laporan sederhana karena dianggap lebih mudah.</i>
10	<i>Soraya / 2020</i>	<i>DISCLOSURE OF ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY OF THE MOSQUE AND THE APPLICATION OF PSAK 109 IN THE FINANCIAL STATEMENTS OF THE MOSQUE ZIS INSTITUTION</i>	<i>Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus yang menggunakan observasi rinci dari objek atau orang yang sedang diselidiki.</i>	<i>Untuk pengelolaan zakat dan sedekah sendiri dikelola oleh unit usaha ZIS. ZIS institution sendiri merupakan bagian dari masjid agung bandung namun pengelolaan keuangannya dilakukan terpisah.</i>

*Sumber : survey literature*

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (*research question*), dan merepresentasikan suatu himpunan dari beberapa konsep serta hubungan diantara konsep-konsep tersebut (Polančič, Heričko, & Rozman, 2010).



Sumber : Rumusan Masalah

Gambar kerangka pemikiran

## **2.5 Hipotesis**

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji dan dbuktikan secara empiris . berdasarkan rumusan masalah,tujuan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. pengelolaan keuangan kas di masjid Sa'adatul Khidmah sebelum pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap perbandingan pengelolaan kas mesjid sebelum dan saat COVID-19
2. pengelolaan keuangan kas di masjid Sa'adatul Khidmah saat pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap perbandingan pengelolaan kas mesjid sebelum dan saat COVID-19
3. perbandingan pengelolaan manajemen kas masjid sebelum dan saat pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap hasil pada saat sebelum adanya pandemi COVID-19 dan pada saat pandemi COVID-19

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dimana data merupakan sumber teori atau teori berdasarkan data. Kategori-kategori dan konsep-konsep dikembangkan oleh peneliti dilapangan. Teori juga dapat lahir dan dikembangkan dilapangan. Data lapangan dapat dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan, dan terus menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung. Yang dilakukan secara berulang-ulang. (Muslimin, 2002).

Data yang dikumpulkan merupakan data dalam bentuk narasi dan angka - angka. Data dianalisis untuk dijadikan bukti yang perlu diinterpretasi untuk mendukung kebenaran dari hipotesa yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini tergolong pada penelitian lapangan (field research) dalam penelitian ini penulis langsung terjun kelokasi penelitian guna mendapatkan berbagai data primer, terutama perihal bagaimana Pengelolaan Keuangan Kas masjid sebelum dan saat pandemi COVID-19 di Mesjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi.

Pendekatan yang akan digunakan penulis adalah pendekatan deskriptif yang menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud bersifat penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi. (Saifuddin 2004).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian dilakukan di Jl. H. Syamsudin Uban Rt.03 Lrg. Prikanan Kel.Tambak Sari Kec.Jambi Selatan Kota Jambi.

#### **3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian Mesjid Sa'adatul Khidmah.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data yang harus dikumpulkan berupa data primer, sekunder atau keduanya. Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. (Saifuddin, 2004). Kemudian data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya dapat berupa data-data dokumentasi dan arsip lainnya. Kedua data ini yakni data primer ataupun data sekunder dapat diperoleh dari pengurus Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrument pengumpulan data dapat berupa:

1. Observasi, Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi tempat penelitian yaitu Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi sebelum melakukan penelitian dan menggali informasi sebelum penelitian dilakukan.
2. Wawancara/interview, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan ketua mesjid, bendahara dan para pengurus mesjid . Proses wawancara dilakukan dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang berisi komponen mengenai manajemen mesjid.
3. Dokumentasi merupakan sebuah cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian baik di

instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari instansi /lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatannya di instansi/lembaga yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumentasi ini terkait dengan pengelolaan keuangan di mesjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono menerangkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, sehingga diperoleh data yang sesuai. Aktivitas yang digunakan dalam analisis data ada dua yaitu data ada dua yaitu reduksi data, *data display* dan kesimpulan.

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses peneliti melakukan peneliti sehingga didapat data dari hasil observasi, dokumentasi, catatan dan rekaman wawancara. Dari data tersebut kemudian peneliti memilih mana saja yang termasuk objek dari penelitian yang peneliti lakukan serta pengelompokkan garis besarnya saja (Sugiono, 2010).

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan menvarinya bila diperlukan.

#### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data merupakan pengelompokkan data yang diperoleh setelah penelitian dilakukan. Data tersebut masih berbentuk poin-poin dan selanjutnya pada tahap penyajian data tersebut, maka peneliti menjabarkan ke dalam bentuk teks yang bersifat naratif (Sugiono, 2010).

Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Langkah-langkah Teknik Analisa yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi data yang ada yang diperoleh dari Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi pada Tahun 2019 (Sebelum Covid-19) dan Tahun 2020 (Saat Covid-19).
- b. Menganalisis laporan keungan Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi.
- c. Membandingkan Manajemen kas pada Tahun 2019 dan Tahun 2020 dengan menggunakan rasio kinerja fiscal :

$$\textit{Fiscal Performance Ratio} = \frac{\textit{Total Revenue}}{\textit{Total Asset}}$$

- d. Membuat Simpulan dari hasil analisis penelitian perbandingan manajemen kas Masjid.
3. Kesimpulan dan verifikasi
- Hasil akhir penelitian ini berupa penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2010).

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

- a. Kas masjid sebelum pandemi COVID-19, Untuk mengetahui pengelolaan manajemen kas pada saat sebelum pandemi COVID-19. Deskriptornya meliputi : Dokumen/ Data, Jurnal, Buku Besar, dan Neraca Saldo
- b. Kas masjid saat pandemi COVID-19, Untuk mengetahui pengelolaan manajemen kas pada saat pandemi COVID-19. Deskriptornya meliputi : Dokumen/ Data, Jurnal, Buku Besar, dan Neraca Saldo
- c. Perbandingan manajemen kas masjid sebelum pandemi COVID-19 dan saat pandemi COVID-19, Untuk mengetahui perbandingan yang signifikan. Deskriptornya meliputi : Rasio kas (untuk mengukur perbandingan kas)

Tabel 3.1

## OPERASIONAL VARIABEL

Variabel (Kas Masjid)	Indikator	Descriptor /ukuran	Skala
Kas masjid sebelum pandemi COVID-19	Dokumen/ Data	Untuk mencari informasi terkait kas masjid	1 kali
	Jurnal	Untuk mencatat semua transaksi keuangan	1 kali
	Buku Besar	Akun-akun yang terkait dengan transaksi	1 kali
	Neraca Saldo	Laporan pembukuan yang mencantumkan saldo	1 kali
Kas masjid saat Pandemi COVID-19	Dokumen/ Data	Untuk mencari informaasi terkait kas masjid	1 kali
	Jurnal	Untuk mencatat semua transaksi keuangan	1 kali
	Buku Besar	Akun-akun yang terkait dengan transaksi	1 kali
	Neraca Saldo	Laporan pembukuan yang mencantumkan saldo	1 kali
Perbandingan manajemen kas masjid sebelum dan saat pandemi COVID-19	Rasio kinerja fiscal	Untuk mengukur seberapa pendapatan/pemasukan dana dari asset	2 kali

## BAB IV

### GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Masjid Sa'adatul Khidmah



Gambar 1.1

Masjid ini didirikan pada tahun 1983 karena ide awal pak H.Saman dan pak Sa'ari. Awal mula masjid ini hanya sebuah langgar, lalu di rancang menjadi masjid oleh pak H. Saman dan pak Sa'ari. Tanah dan bangunan masjid adalah hasil waqaf dan gotong royong bersama dari masyarakat sekitar. Pak H.Saman dan pak Sa'asri membuat ide bagaimana membuat masjid yang lokasinya strategis, maka dipilihlah langgar Sa'adatul Khidmah ini untuk di jadikan masjid. Kenapa yang dipilih disini karena dari selatan mudah jangkauan untuk menuju kesini, dari utara, dari timur juga mudah. Maka dipilihlah disini.

Kemudian yang kedua, pak H.Saman dan pak Sa'ari juga tidak meninggalkan peta pertimbangan alim ulama/tokoh agama, untuk membuat

masjid disini itu sekiranya bagaimana. Jadi pertimbangannya, yang pertama karena tempatnya yang strategis, kedua ingin membuat masjid yang mungkin belum ada yang menyamai model bentuknya. Seiring berjalannya tahun hingga tahun, masjid ini banyak yang di renovasi hingga bertingkat.

Masjid sebesar ini memiliki 2 lantai, dimana lantai 1 terdapat untuk sembahyang dan lantai 2 untuk anak-anak mengaji di TPA. Dilantai atas tanpa AC, karena ventil udara nya mendukung, tanpa ac pun tidak panas dan dibawah menggunakan AC karena ruangan yang tertutup. Kemudian tujuan mereka, membangun masjid sebagai pemersatu umat. Dan para pengurus masjid disini bertugas untuk memakmurkan saja masjid.

Disebelah masjid juga terdapat sekolah dasar islam yang kurang lebih sudah berjalan 7 tahun. Awal mula sekolah dasar islam ini karena dulu ada madrasah namun masuknya jam 2 siang hingga jam 5 sore. Namun sekarang jadwal masuk sekolah islam ini sama dengan sekolah dasar pada umumnya. Sekolah islam Sa'adatul Khidmah ini memiliki beberapa guru dan kepala yayasan. Serta memiliki lebih dari 100 murid dari kelas 1 sampai kelas 6.

Selain sekolah dasar islam, juga terdapat TK islam, dimana tenaga didiknya sama dengan tenaga didik d sekolah dasar islam. Di masjid Sa'adatul Khidmah juga memiliki TPA, dimulai pada pukul 18.00 sampai pukul 20.00 malam hari. Kegiatannya yaitu mengaji dan hapalan ayat pendek. Namun sudah banyak anak-anak dari TPA mengikuti lomba tahfiz dan ada beberapa dari mereka yang menang.

Masjid ini juga memiliki remaja masjid seperti pada umumnya. Awal mula berdirinya Remaja Masjid Sa'adatul Khidmah itu karena takmir masjid ingin menjadikan generasi penerus yang nantinya mau meneruskan estafet kepengurusan, jadi untuk mencetak generasi penerus masjid yang akan meneruskan kepengurusan takmir di Masjid Sa'adatul Khidmah dan ikut serta dalam kegiatan yang ada di masjid. Setelah masjid didirikan dan difungsikan

sebagai tempat ibadah. Sudah 7 tahun dibentuknya Remaja Masjid tepatnya januari 2014. Memiliki sebanyak 65 orang, dan sangat aktif sampai sekarang.

#### **4.2 Usaha Memakmurkan Masjid**

Dalam usaha memberikan pelayanan dan kenyamanan jamaah, pengurus dan panitia pembangunan/renovasi selalu berusaha memberikan perhatian yang lebih baik terutama kenyamanan menjalankan ibadah sholat berjamaah. Untuk itu ruangan didalam masjid dilengkapi *Air Condition* (AC), dinding beton, karpet yang empuk, mihrab yang luas bernuansa sejuk, lampu hias kristal, sound system yang ditata sedemikian rupa sehingga diharapkan akan dapat memberikan kenyamanan optimal bagi jamaah.

Seiring dengan pembangunan/renovasi masjid pada tanggal 29 Mei 2020 membuat pintu depan dan pintu samping otomatis tanpa menyentuh lagi, dikarenakan adanya pandemi COVID-19 pada saat ini. Dan bangunan masjid yang lainnya juga banyak diperbaiki guna untuk memberikan kenyamanan bagi para jamaah.

Dalam rangka upaya memakmurkan masjid selanjutnya pengurus masjid mulai aktif mengadakan kegiatan ditahun 2020 guna untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara :

1. Membuat acara tabligh akbar
2. Mengirim anak-anak TPA untuk mengikuti lomba tahfiz
3. Mengadakan acara siraman rohani rutin pada minggu pagi
4. Mengadakan pengajian bapak-bapak pada setiap malam jumat
5. Mengadakan pengajian ibu-ibu pada hari sabtu
6. Dan selalu merayakan setiap hari-hari besar dalam Islam

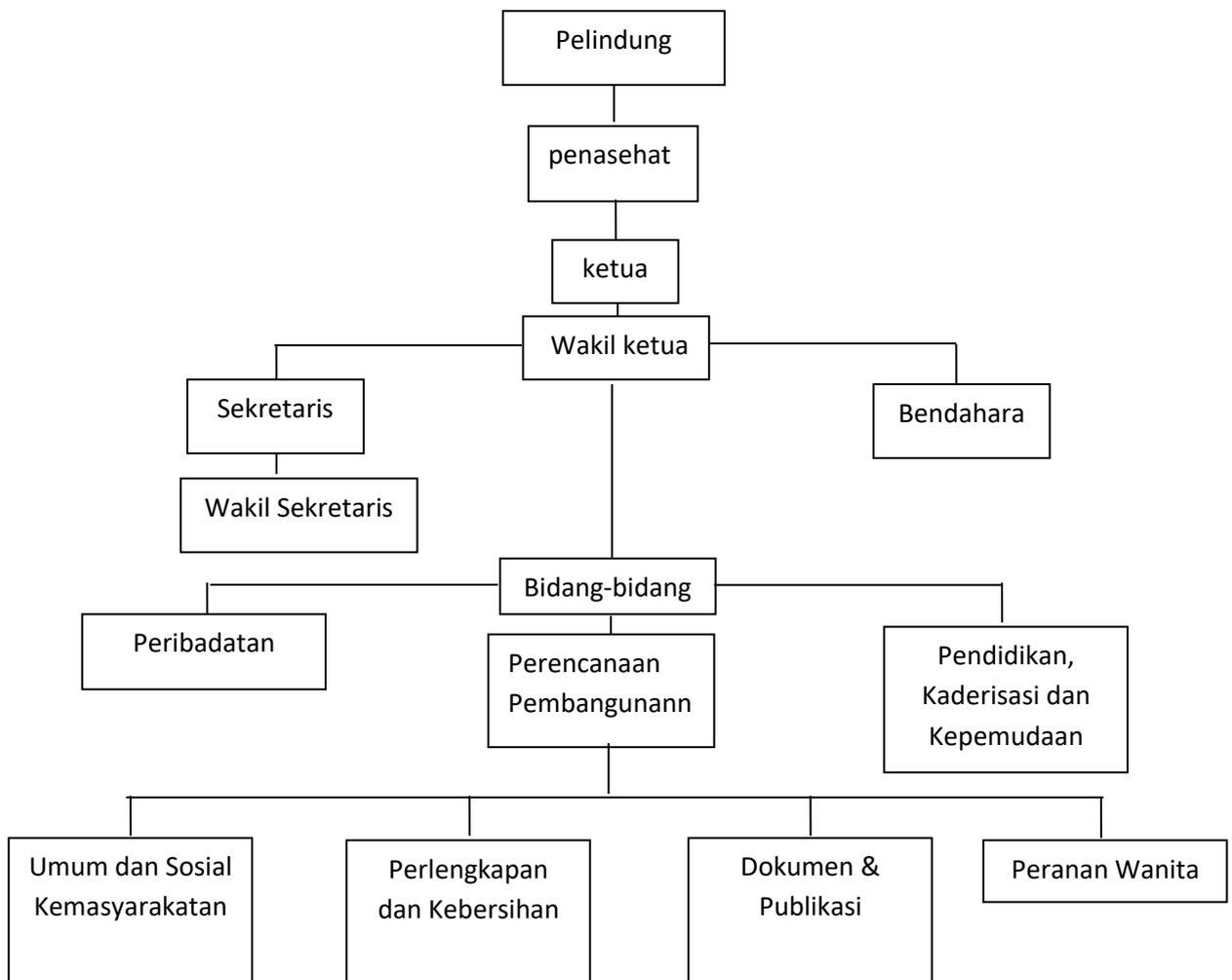
Rencana yang akan datang :

1. Koperasi syariah Sa'adatul Khidmah
2. Klinik kesehatan
3. Pemulasan jenazah

### 4.3 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi pada masjid Sa'adatul Khidmah kota Jambi sebagai berikut :

Bagan 1  
Struktur Organisasi  
Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi



Sumber : Masjid Sa'adatul Khidmah Kota Jambi

Susunan personalia pelindung Masjid Sa'adatul khidmah :

1. KAKAN KEMENTERIAN AGAMA KOTA JAMBI
2. CAMAT JAMBI SELATAN
3. KEPALA KELURAHAN TAMBAK SARI
4. KETUA RT.01 – KETUA RT.06

Susunan personalia penasehat Masjid Sa'adatul Khidmah :

1. H. Yanuar syukri
2. H. Gusti rizal
3. Ardik
4. M. Arifin
5. H. M. Yassin

Susunan personalia pengurus Masjid Sa'adatul Khidmah :

Ketua : Ir. H. Husin Fikri  
Wakil Ketua : M. Toyib, S.Ag  
Bendahara : Jamil  
Sekretaris : Jamaludin  
Wakil Sekretaris : M. Novrian, SH

a) Bidang peribadatan

Ketua : H. Subari, SE

Anggota

1. Zainur Haviz
2. Melki Amri
3. M. Haviz
4. Benyamin

b) Bidang perencanaan pembangunan

Ketua : H. Ambo Eilang

Anggota

1. H. Dirat Mahadiraja
2. Ir. Sukarman

3. H. Yurnalis
  4. H. Nilwanda
  5. Mismun
  6. Hendri
- c) Bidang pendidikan , Kaderisasi dan Kepemudaan  
Ketua : Safrinal, SP. MM  
Anggota
1. Jalaludin M. Fadlan
  2. M. Baktio Pratomo
  3. Para Ustadz & Ustadzah TPA Masjid Sa'adatul Khidmah
  4. Seluruh Anggota Pemuda Remaja Masjid Sa'adatul Khidmah
- d) Bidang Umum dan Sosial Masyarakat  
Ketua : Kariono  
Anggota
1. Edwar TR
  2. Rahmad Zen
  3. Supriadi
  4. Muhajir
  5. Syahril
  6. Zainal Abidin
  7. Sukur
- e) Bidang Perlengkapan dan Kebersihan  
Ketua : Supardi Bariah  
Anggota
1. Amril
  2. Jayadi
  3. Salamudin
  4. Supardi

5. Baso Mansyur
6. Ade Saputra
7. Yuda Septiwansyah
8. Kasmien

f) Bidang Dokumen dan Publikasi

Ketua : Endang

Anggota

1. M. Yusuf
2. Sumantri
3. Akbar
4. Richo Dwi Permadi
5. Imam

g) Peranan Wanita

Ketua : Ernawati Edwar

Anggota

1. Hj. Rosna Nuncik
2. Lisna Dewi
3. Rosmini
4. Asnawati
5. Romiyatun
6. Lastiti
7. Sumini
8. Santi
9. Jumiatin
10. Rosyanita
11. Hj. Syamsidar

A. Pelindung memiliki tugas :

1. Melindungi dan memberi nasehat-nasehat yang dipandang perlu bagi pengurus
2. Memberi saran-saran untuk mengembangkan masjid
3. Memberi arahan terhadap aktifitas kepengurusan masjid
4. Menerima laporan pertanggung jawaban dari pengurus masjid
5. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh pengurus
6. Memberikan peringatan kepada pengurus.

B. Penasehat memiliki tugas :

1. Menetapkan kebijaksanaan umum pada masjid Sa'adatul Khidmah
2. Memberikan saran dan usulan kepada pengurus baik disampaikan dengan lisan maupun tulisan
3. Memberikan pembinaan, bimbingan, pengarahan serta nasehat terhadap kelancaran pelaksanaan tugas pada pengelolaan masjid Sa'adatul Khidmah
4. Menerima laporan pertanggung jawaban dari ketua pengurus masjid.

C. Ketua memiliki tugas :

1. Memimpin dan mengendalikan kegiatan rutin masjid secara umum
2. Memimpin rapat umum pengurus
3. Mengkoordinir, mengevaluasi, mengarahkan, dan membimbing seluruh kegiatan perbidang kepengurusan masjid dalam melakukan tugas-tugas pengurus masjid
4. Mengambil keputusan atas semua permasalahan yang terjadi pada saat pelaksanaan tugas yang dijalankan pengurus
5. Menandatangani surat-surat penting
6. Memimpin evaluasi atas pelaksanaan program kerja.

D. Wakil ketua memiliki tugas :

1. Membantu ketua dalam menjalankan tugasnya
2. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya pada ketua
3. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh ketua
4. Mewakili ketua apabila ketua berhalangan dalam menjalankan tugas.

E. Sekretaris memiliki tugas :

1. Bertanggung jawab atas segala bentuk administrasi masjid
2. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh ketua
3. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada ketua.

F. Wakil sekretaris memiliki tugas :

1. Membantu sekretaris dibidang tugasnya sehari-hari
2. Mewakili sekretaris apabila sekretaris berhalangan.

G. Bendahara memiliki tugas :

1. Mengurus admistrasi masjid
2. Merencanakan dan mengusahakan masuknya dana masjid serta mengendalikan pelaksanaan rencana aggaran belanja masjid sesuai ketentuan
3. Melaksanakan pembukuan dan laporan keuangan.

H. Bidang peribadatan memiliki tugas :

1. Mengatur semua yang berkaitan dengan peribadatan masjid
2. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada ketua.

- I. Bidang perencanaan pembangunan memiliki tugas :
  - 1. Mengontrol bangunan masjid dan membuat perencanaan untuk mengganti bangunan yang telah usung sesuai dengan rapat pengurus masjid
  - 2. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada ketua.
  
- J. Bidang pendidikan, kaderisasi, dan kepemudaan memiliki tugas :
  - 1. Membantu tenaga didik dalam mengajar anak-anak
  - 2. Mengatur jalannya remaja masjid sesuai anjuran dari ketua masjid
  - 3. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada ketua.
  
- K. Bidang umum dan sosial masyarakat memiliki tugas :
  - 1. Mendata warga yang kurang mampu untuk diberikan bantuan
  - 2. Mendata anak-anak yang berpotensi menjadi tahfidz Qur'an
  - 3. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada ketua.
  
- L. Bidang perlengkapan dan kebersihan memiliki tugas :
  - 1. Mengontrol kebersihan masjid dan mendata perlengkapan masjid yang belum terpenuhi
  - 2. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada ketua.
  
- M. Bidang dokumen dan publikasi memiliki tugas :
  - 1. Mendokumentasikan setiap kegiatan masjid baik diluar maupun didalam masjid
  - 2. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada ketua.

- N. Bidang peranan wanita memiliki tugas :
1. Membuat acara pengajian ibu-ibu dan mengadakan acara keagamaan lainnya
  2. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada ketua.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Analisis Data**

Berdasarkan hasil penelitian langsung yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa Masjid Sa'adatul Khidmah kota Jambi hanya menyusun laporan keuangan yang tergolong sederhana, yaitu hanya menggunakan laporan penerimaan dan pengeluaran dana dari Masjid Sa'adatul Khidmah kota Jambi. Dokumen yang digunakan Masjid Sa'adatul khidmah kota Jambi masih belum menggunakan dokumen yang memadai sebagai bukti penerimaan dan pengeluaran kas pada masjid Sa'adatul Khidmah kota Jambi.

Laporan akuntansi yang digunakan pada masjid Sa'adatul Khidmah kota Jambi adalah laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran dana. Setiap tahun masjid Sa'adatul Khidmah kota Jambi membuat laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran dana setiap tahunnya. Oleh karena itu penulis menyajikan laporan keuangan sesuai PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan entitas nirlaba. Berikut penulis akan membuat laporan keuangan masjid berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No.45.

Pada dasarnya laporan keuangan organisasi nirlaba tidak jauh berbeda dengan organisasi lainnya. Laporan keuangan organisasi nirlaba mencatat penerimaan kas, pengeluaran kas, pembelian, penjualan produk/jasa, dan transaksi regular lainnya. Hal yang membedakan organisasi nirlaba dan organisasi bisnis adalah tidak adanya pihak yang menjadi pemilik atau investor, sehingga tidak ada transaksi yang berhubungan dengan perubahan modal/ekuitas dan tidak adanya alokasi dana pada pihak tertentu. Menurut PSAK No.45, laporan keuangan organisasi nirlaba hanya meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas, laporan arus kas pada akhir periode laporan dan catatan atas laporan keuangan.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Manajemen Kas Masjid sebelum pandemi Covid-19 (2019)

Pada tahun 2019 dimana laporan keuangan masjid hanya menggunakan laporan yang sederhana, hanya membuat laporan pengeluaran dan pemasukan saja belum sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO 45. Akhirnya saya mengubah laporan yang sederhana itu menjadi laporan yang sesuai dengan PSAK No.45 agar dapat dilihat dengan jelas pengelolaan manajemen kas di masjid Sa'adatul Khidmah sebelum pandemi Covid-19.

Tabel 5.1

Daftar Laporan Aktivitas  
Periode 01 Januari 2019 – 31 Desember 2019

Keterangan		Total
<b>Penerimaan</b>		
Penerimaan-Infaq Jum'at	129.265.000	
Penerimaan-Sadaqah	20.926.000	
Penerimaan-Zakat	1.476.900	
Penerimaan-Waqaf	5.652.000	
Penerimaan Lainnya	7.107.000	
<b>Jumlah</b>		164.426.900
<b>Beban dan Pengeluaran</b>		
Intensif Takmir dan Petugas Keamanan	9.800.000	
Intensif Guru Ngaji	9.350.000	
Intensif Imam/Khatib Jum'at	20.000.000	
Intensif Ustadz/Penceramah	500.000	
Intensif dan Honor Lainnya	150.000	
Listrik, Air, dan Telepon	9.980.321	
Beban Kebersihan	4.683.000	
Perawatan dan Pemeliharaan Ringan	11.644.350	
Beban ATK	9.620.500	
Jamuan dan Makanan	2.590.000	
Beban Penyusutan Aset Tetap	1.261.000	
Beban Lainnya	57.632.750	
<b>Jumlah</b>		137.211.921
<b>Kenaikan Aktiva Bersih</b>		27.214.979

Sumber : diolah oleh penulis

Tabel 5.2

Daftar Laporan Posisi Keuangan  
Per 31 Desember 2019

Nama Akun	Debet	Kredit
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Bank	278.035.362	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>278.035.362</b>	
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Bangunan		-
Akm Peny. Bangunan		1.261.000
Peralatan Elektronik dan AC		-
Akm Peny. Peralatan Elektronik		7.312.000
Peralatan Ibadah		-
Akm Peny. Peralatan Ibadah		5.936.000
Komputer, Printer & Scaner		8.930.000
Akm Peny. Komputer		690.500
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>24.129.500</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
Liabilitas Jangka Panjang		-
Liabilitas Jangka Pendek		-
<b>ASET NETO</b>		
Tidak Terikat		188.556.436
Terikat Temporer		25.549.426
Terikat Permanen		39.800.000
<b>JUMLAH</b>	<b>278.035.362</b>	<b>278.035.362</b>

Sumber: diolah oleh penulis

Tabel 5.3

Daftar Laporan Arus Kas  
Periode 31 Desember 2019

Keterangan		
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas Dari Infaq Jum'at	129.265.000	
Penerimaan Kas Dari Sadaqah	20.926.000	
Penerimaan Kas Dari Zakat	1.476.900	
Penerimaan Kas Dari Waqaf	5.652.000	
Penerimaan Lainnya	7.107.000	
<b>Penerimaan</b>		<b>164.426.900</b>
Intensif Takmir	9.800.000	
Intensif Guru Ngaji	9.350.000	
Intensif Sholat Jum'at	20.000.000	
Intensif Penceramah	500.000	
Honorar Karyawan/cleaning	4.833.000	
Rekening PLN,PDAM, dan Telepon	9.980.321	
<b>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</b>		<b>(54.463.321)</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian Peralatan Masjid	81.487.600	
Biaya Renovasi Bangunan	1.261.000	
<b>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</b>		<b>(82.748.600)</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>-</b>
<b>Kenaikan/Penurunan Neto Dalam Kas dan Setara Kas</b>		<b>(129.211.921)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun 2019</b>		<b>278.035.362</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun 2019</b>		<b>140.823.441</b>

Sumber : diolah oleh penulis

Dapat dilihat pada table diatas, pada saat tahun 2019 terdapat penerimaan sebesar Rp.164.426.900 didapat dari hasil infaq, sadaqah, zakat, waqaf serta penerimaan lainnya yang berupa sumbangan dari warga. Untuk kegiatan operasional Pengurus masjid hanya mengeluarkan dana sebesar Rp.54.463.321 seharusnya pengurus lebih bisa mengoptimalkan dana masjid sebagaimana mestinya. Apalagi pada kegiatan operasional ini terdapat untuk membayar takmir dan guru ngaji.

Untuk kegiatan investasi sebesar Rp.82.748.600 seharusnya pengurus lebih bisa mengolah dana masjid dengan baik, kegiatan investasi merupakan kegiatan dalam membiayai renovasi masjid. Dimana pada tahun 2019 ini masjid tidak ada direnovasi sedikit pun dan hanya menumpuk dana saja. Pada tahun 2019 ini kegiatan investasi hanya bergerak untuk membeli peralatan masjid saja sebesar Rp.81.487.600 tidak untuk merenovasi bangunan masjid.

Dapat disimpulkan bahwa pengurus masjid tidak mengelola keuangan masjid dengan baik karena menumpuk dana masjid sebesar Rp.140.823.441 seharusnya pengurus lebih bisa mengolah dana dengan baik. Karena anggaran dana masjid itu harus di salurkan tidak boleh ditumpuk. Malah lebih bagus lagi jika masjid itu memiliki anggaran dana sampai mines (-) itu berarti anggaran dana masjid itu benar-benar disalurkan dan tidak ditumpuk.

### 5.2.2 Manajemen Kas Masjid saat pandemi Covid-19 (2020)

Pada tahun 2020 laporan keuangan masjid masih sama pada saat tahun 2019 dimana hanya menggunakan laporan yang sederhana belum menggunakan laporan sesuai dengan PSAK NO 45, maka dari itu untuk memperjelas bagaimana pengelolaan masjid saat pandemi covid-19 akhirnya saya mengubah laporan keuangan sesuai dengan PSAK NO 45 agar dapat dilihat dengan jelas pengelolaan manajemen kas di masjid Sa'adatul Khidmah pada saat pandemi Covid-19.

Tabel 6.1

Daftar Laporan Aktivitas  
Periode 01 Januari 2020 – 31 Desember 2020

Keterangan		Total
<b>Penerimaan</b>		
Penerimaan-Infaq Jum'at	127.580.000	
Penerimaan-Sadaqah	8.750.000	
Penerimaan-Zakat	1.100.000	
Penerimaan-Waqaf	3.000.000	
Penerimaan Lainnya	6.200.000	
<b>Jumlah</b>		146.630.000
<b>Beban dan Pengeluaran</b>		
Intensif Takmir dan Petugas Keamanan	8.400.000	
Intensif Guru Ngaji	13.500.000	
Intensif Imam/Khatib Jum'at	20.050.000	
Intensif Ustadz/Penceramah	500.000	
Intensif dan Honor Lainnya	8.785.000	
Listrik, Air, dan Telepon	8.571.882	
Beban Kebersihan	7.262.200	
Perawatan dan Pemeliharaan Ringan	11.315.000	
Beban ATK	1.930.000	
Jamuan dan Makanan	1.169.000	
Beban Penyusutan Aset Tetap	88.698.500	
Beban Lainnya	65.645.800	
<b>Jumlah</b>		253.827.382
<b>Kenaikan Aktiva Bersih</b>		(107.197.928)

Sumber : diolah oleh penulis

Tabel 6.2

Daftar Laporan Posisi Keuangan  
Per 31 Desember 2020

Nama Akun	Debet	Kredit
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan Bank	287.453.441	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>287.453.441</b>	
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Bangunan		-
Akm Peny. Bangunan		88.698.500
Peralatan Elektronik dan AC		29.021.000
Akm Peny. Peralatan Elektronik		1.650.000
Peralatan Ibadah		4.550.000
Akm Peny. Peralatan Ibadah		-
Komputer, Printer & Scaner		-
Akm Peny. Komputer		1.930.000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>125.849.500</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
Liabilitas Jangka Panjang		-
Liabilitas Jangka Pendek		-
<b>ASET NETO</b>		
Tidak Terikat		20.780.500
Terikat Temporer		89.588.441
Terikat Permanen		51.235.000
<b>JUMLAH</b>	<b>287.453.441</b>	<b>287.453.441</b>

Sumber: diolah oleh penulis

Tabel 6.3

Daftar Laporan Arus Kas  
Periode 31 Desember 2020

Keterangan		
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas Dari Infaq Jum'at	127.580.000	
Penerimaan Kas Dari Sadaqah	8.750.000	
Penerimaan Kas Dari Zakat	1.100.000	
Penerimaan Kas Dari Waqaf	3.000.000	
Penerimaan Lainnya	6.200.000	
<b>Penerimaan</b>		<b>144.630.000</b>
Intensif Takmir	8.400.000	
Intensif Guru Ngaji	13.500.000	
Intensif Sholat Jum'at	20.050.000	
Intensif Penceramah	500.000	
Honoror Karyawan/cleaning	16.047.200	
Rekening PLN,PDAM, dan Telepon	8.571.882	
<b>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</b>		<b>(67.069.082)</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian Peralatan Masjid	80.059.800	
Biaya Renovasi Bangunan	88.698.500	
<b>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</b>		<b>(168.758.300)</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>-</b>
<b>Kenaikan/Penurunan Neto Dalam Kas dan Setara Kas</b>		<b>(235.827.382)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun 2020</b>		<b>287.453.441</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun 2020</b>		<b>51.626.059</b>

Sumber : diolah oleh penulis

Dapat dilihat pada table diatas penerimaan pada tahun 2020 menurun hanya sebesar Rp. 144.630.000. penerimaan kas ini didapat dari hasil infaq, zakat, waqaf, sadaqah, dan penerimaan lainnya yang bersumber dari sumbangan masyarakat. Menurunnya pendapatan dari penerimaan ini karena pada tahun 2020 terjadi pandemic Covid-19 menyebabkan kurangnya masyarakat untuk beribadah ke masjid karena harus menjaga jarak minimal 1 meter dan menggunakan masker.

Pada tahun 2020 kegiatan operasional sudah mulai dikelola dengan baik oleh pengurus masjid sebesar Rp.67.069.082. meningkatnya jumlah dana yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional karena pengurus masjid harus membeli beberapa handsanitizer, beberapa masker, dan juga membeli tempat cuci tangan upaya guna untuk mencegah virus Covid-19 ini.

Untuk aktivitas investasi pada tahun 2020 dana sudah mulai digunakan dengan baik sebesar Rp.168.758.300 meningkatnya dana ini disebabkan karena bangunan masjid sudah mulai direnovasi dari mulai pintu otomatis yang diganti agar para jamaah tidak lagi menyentuh pintu untuk mengurangi penyebaran virus ini dan membeli beberapa AC serta sajadah baru agar para jamaah merasa lebih nyaman.

Dapat disimpulkan bahwa pengurus masjid sudah mulai menggunakan dana masjid dengan baik karena terjadi perputaran anggaran dana masjid. Karena adanya pergantian bendahara baru membuat anggaran dana masjid lebih di alokasikan dengan baik sebagaimana mestinya. Dimana dana kas pada akhir tahun hanya sebesar Rp.51.626.059 tidak sebesar pada saat tahun 2019. Membuktikan bahwa dana pada tahun 2020 sudah mulai dikelola dengan baik.

### 5.2.3 Perbandingan pengelolaan manajemen kas masjid sebelum dan saat pandemi Covid-19

Tabel 7.1  
Perbandingan Pengelolaan Manajemen Kas Masjid  
2019-2020

Keterangan	2019		2020		Perubahan kenaikan/(penurunan)
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>					
Penerimaan Kas Dari Infaq Jum'at	129.265.000		127.580.000		(1.685.000)
Penerimaan Kas Dari Sadaqah	20.926.000		8.750.000		(12.176.000)
Penerimaan Kas Dari Zakat	1.476.900		1.100.000		(376.900)
Penerimaan Kas Dari Waqaf	5.652.000		3.000.000		(2.652.000)
Penerimaan Lainnya	7.107.000		6.200.000		(907.000)
<b>Penerimaan</b>		<b>164.426.900</b>		<b>144.630.000</b>	<b>(19.796.900)</b>
Intensif Takmir	9.800.000		8.400.000		(1.400.000)
Intensif Guru Ngaji	9.350.000		13.500.000		4.150.000
Intensif Sholat Jum'at	20.000.000		20.050.000		50.000
Intensif Penceramah	500.000		500.000		-
Honoror Karyawan/cleaning	4.833.000		16.047.200		11.214.200
Rekening PLN,PDAM, dan Telepon	9.980.321		8.571.882		(1.408.439)
<b>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</b>		<b>(54.463.321)</b>		<b>(67.069.082)</b>	<b>12.605.761</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>					
Pembelian Peralatan Masjid	81.487.600		80.059.800		(1.427.800)
Biaya Renovasi Bangunan	1.261.000		88.698.500		87.437.500
<b>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</b>		<b>(82.748.600)</b>		<b>(168.758.300)</b>	<b>86.009.700</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>					
<b>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>-</b>		<b>-</b>	
<b>Kenaikan/Penurunan Neto Dalam Kas dan Setara Kas</b>		<b>(137.211.921)</b>		<b>(235.827.382)</b>	<b>98.615.461</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun</b>		<b>278.035.362</b>		<b>287.453.441</b>	<b>9.418.079</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun</b>		<b>140.823.441</b>		<b>51.626.059</b>	<b>(89.197.382)</b>

Sumber : diolah oleh penulis

Berdasarkan perbandingan diatas, dapat dilihat bahwa penerimaan lebih besar terletak tahun 2019 sebesar Rp.164.426.900 sedangkan pada tahun 2020 sebesar Rp.144.630.000. Menurunnya pendapatan penerimaan disebabkan karena pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 menyebabkan para jamaah berkurang ke masjid karena harus menjaga jarak agar tidak tertular virus ini. Namun walaupun dengan adanya pandemi Covid-19 tidak mengurungkan niat jamaah untuk tetap beribadah dirumah.

Terlihat pada tabel diatas kas neto yang digunakan untuk kegiatan operasional lebih banyak dikeluarkan pada tahun 2020 sebesar Rp.67.069.082 sedangkan pada tahun 2019 sebesar Rp.54.463.321. Meningkatnya pengeluaran untuk kegiatan operasional disebabkan karena pada tahun 2020 para pengurus masjid harus mengeluarkan dana lebih besar untuk kegiatan kebersihan dan membeli handsanitizer dan beberapa masker, upaya guna untuk mencegah virus Covid-19 ini.

Pada tahun 2020 kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp.168.758.300 sedangkan pada tahun 2019 hanya sebesar Rp.82.748.600. Meningkatnya pengeluaran disebabkan pada tahun 2020 bangunan masjid direnovasi, mulai dari pintu otomatis agar para jamaah tidak lagi menyentuh pintu untuk mengurangi penyebaran virus dan membeli beberapa AC serta beberapa sajadah baru agar membuat jamaah merasa lebih nyaman.

Kas dan setara kas pada awal tahun 2019 sebesar Rp.278.035.362 dan pada akhir tahun sebesar Rp.140.823.441. Sedangkan pada tahun 2020 Kas dan setara kas pada awal tahun sebesar Rp.287.827.453 dan pada akhir tahun sebesar Rp.51.626.059. terlihat jelas perbandingan yang begitu signifikan antara tahun 2019 dan tahun 2020.

Adanya penumpukan dana pada tahun 2019 disebabkan karena bendahara tahun 2019 belum dapat mengolah dana masjid dengan baik sedangkan pada tahun 2020 terjadi pergantian bendahara membuat dana masjid lebih dikelola dengan

baik, karena tata kelola masjid yang baik adalah infaq jariah harus cepat disalurkan bukan untuk ditumpuk karena itu adalah amal jariah seseorang.

Untuk melihat perbandingan yang begitu jelas disini saya membandingkan antara total penerimaan dana (*Total Revenue*), total biaya operasional yang dikeluarkan (*Total Expense*) dan total aset yang dimiliki (*Total asset*)

Tabel 7.2

Nama Akun	2019	2020
<i>Total Revenue</i>	278.035.362	287.453.441
<i>Total Expense</i>	54.463.321	67.069.082
<i>Total Asset</i>	82.748.600	168.758.300

Dengan menggunakan rasio kinerja fiskal untuk menilai tata kelola manajemen kas sebagai berikut :

1. *Fiscal Performance Ratio*

$$2019 : FPR = \frac{278.035.362}{82.748.600} = 3,360$$

$$2020 : FPR = \frac{287.453.441}{168.758.300} = 1,703$$

Hasil Analisis

Tahun	Hasil Analisis
2019	3,360
2020	1,703

Jika dilihat dari tabel analisis, pada tahun 2019 terjadi kenaikan yang signifikan namun pada tahun 2020 terjadi penurunan. Dari 3,360 mengalami penurunan menjadi 1,703 dapat diartikan bahwa masjid memperoleh dana yang lebih besar ditahun 2019. Pemasukan masjid yang besar ini membuktikan bahwa masjid dapat secara efektif mendapatkan dana dengan menggunakan asetnya.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Masjid Sa'adatul Khidmah belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 karena format penyusunan laporan keuangan pada Masjid Sa'adatul Khidmah berupa penerimaan dan pengeluaran pertahun.
2. Tata kelola manajemen kas masjid pada tahun 2019 belum dikelola dengan baik karena banyaknya penumpukkan dana sedangkan pada tahun 2020 sudah mulai dikelola dengan baik karena sudah banyak merenovasi masjid.
3. Terlihat hasil yang sangat berbeda antara perbandingan tata kelola manajemen kas masjid pada tahun 2019 dan tahun 2020. Walaupun ada sedikit penurunan pendapatan karena pandemi Covid-19 tidak membuat jamaah berkurang untuk bersedekah dan dengan adanya pergantian bendahara masjid membuat tata kelola masjid Sa'adatul Khidmah lebih dikelola dengan baik.

## **6.2 Saran**

1. Penulis menyarankan masjid untuk menerapkan pelaporan keuangan sesuai PSAK NO.45 mengingat keuangan masjid cukup banyak pemasukan maupun pengeluaran agar penyusunan laporan keuangan masjid terorganisir dengan baik.
2. Bagi masjid diharapkan dapat menyalurkan dana agar tidak terjadi penumpukan dana sehingga anggaran masjid dapat tersalurkan sebagaimana mestinya. Pihak pengurus masjid diharapkan dapat lebih meningkatkan transparansi dalam pertanggung jawaban keuangan masjid. Hal ini dapat dilakukan dengan mempublikasi laporan keuangan masjid secara terbuka di berbagai media masa baik dicetak maupun elektronik. Hal ini cukup penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pihak pengurus masjid Sa'adatul Khidmah.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain dan diharapkan dapat menambah ilmu bagi pengurus masjid untuk dapat menerapkan laporan keuangan sesuai PSAK No.45

## DAFTAR PUSTAKA

- Asdar, UntiLudigdo, and YeneyWidya.2014. "Phenomenological Study of Financial Accountability of Mosque ". *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, Vol 5 : 10-17.
- Aulia, Jerry, Miranti Kartika. 2013. *Mosque Financial Management Practices and Potential Funds for Mosques*. University of Indonesia: Depok.
- Efferin, Sujoko. 2015. "Accounting, Spirituality and Local Wisdom: Some Critical Research Agenda. *Journal of Multiparadigma Accounting*, Vol 6 . 466-480.
- Gioia and Pitre. 1990. "Multiparadigm Perspectives on Theory Buliding". *Academy of Management Review*, vol 15.
- Hanafi, Roby. 2015. *Accountability and Financial Management in Mosques through Approaches Phenomenology* . Essay. Muhammadiyah Surakarta university.
- Hanifah, Suci Indah. 2015. "Accountability and Transparency of Revenue Budget Accountability Village Shopping (APBDes). *Journal of Accounting Science & Research*, Vol 4: 1-13
- Harahap, SofyanSyafri. 2004. *Islamic accounting*. Jakarta: Earth Literacy Indonesian Accounting Association (IAI), 2011. *PSAK No.190 Concerning Zakat Accounting Financial Reporting, Infaq / alms* .
- Jakarta. Indonesian Accounting Association (IAI), 2014. *PSAK No.101 Concerning Presentation of Sharia Financial Statements* . Jakarta.
- Kadri, Khairul ShalehPutera. 2017. *Preparation of Mosque Financial Statements in Accordance with PSAK 45 At Al-Munawwarah Great Mosque Using Microsoft Excel Computer Applications*.
- Ministry of Research, Technology and Higher Education Padang Poltek.
- Mardiasmo. 2006. Public realization and accountability through public sector accounting: a tool Good governance. *Journal of Government Accountancy* , Vol 2 : 1-17 .
- Marshall, Gambling. 1995. "Gender and Management: A Critical Review of Research". *British Journal of Management*, Vol 6 . Retrieved from <https://onlinelibrary.wiley.com>, accessed on 20 June 2018.

- Masrek, Mohamad Noorman, Intan, SM, Norzaidi, MD, Roshayani, A., & Normah, O. 2014. "Internal Financial Control Practices of District Mosque In Central Religion of Malaysia ". *International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol 5 : 255-258.
- Musmini, Lucy Sri, Sirajudin. 2016. "The Meaning of Social Accounting and Sustainability for the Joys and Sessions". *Journal of Multiparadigm Accounting*, Vol 7 : 156-170.
- Nugraha, Farhani, EndangDwi, & Ahmad Syaiful. 2014. "Accounting Information System Design Mosque Finance ". *Journal of Accounting and Investment*, Vol 15 : 47-55.
- Rahayu, AnikFitri. 2011. *Fund Management System for the Construction of the Nurul Huda Mosque in Lowayu Village Shaman Gresik*. Undergraduate thesis, UIN SunanAmpel Surabaya.
- Rahmat, SaefulPupu. 2009. "Qualitative Research". *Equilibrium*, Vol 5: 1-8.
- Ritonga, TaufikIrwan, & Syamsul. 2016. "Measuring the Transparency of Regional Financial Management in Indonesia based on website ". *Journal of Accounting & Auditing*, Vol 20: 110-126.
- Rizky Diyane Ade. Analisis Penerapan PSAK No.45 Pada Yayasan Masjid Al-Falah Surabaya. 2013. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.2, No. 7
- Shafratunnisa, Fierda. 2015. *Implementation of the Principles of Transparency and Accountability in Management Finance to Stakeholders at SD Islam Binakheir*. Syarif State Islamic University Hidayatullah. Jakarta.
- Shahnaz, Sabrina. 2016. "Implementation of PSAK N0.109 Concerning Zakat Accounting Financial Reporting, Infaq / Alms at Baznas North Sulawesi Province ". *Efficiency Scientific Periodical Journal*, Vol 16: 449-458.
- Simanjuntak, DA & Yeni J. 2011. Accountability and Financial Management in Mosques, Symposium National Accounting XIV Aceh.
- Sochimin. 2016. "Mosque Financial Management Based on Community Economic Empowerment". *Journal Islamic Economics*, Vol. 4 : 119-149.
- Rahman, Taufikur. 2015. "Accounting for Zakat, Infaq and Alms (PSAK 109): Improvement Efforts Transparency and Accountability of Zakat Management Organization (OPZ) ". *Muqtasid Journal*, Vol. 6: 141- 164.

Triani, Ni Nyoman Alit, Made DudySatyawan. 2016. "Interpreting the Accounting Side of Donations Hindu-Bali Community Religion ". *Journal of Multiparadigm Accounting*, Vol 7 : 240-255

Welim Yahya Yohanes. Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Pada Yayasan Al-Muhajirin, Tangerang.2016. *Jurnal Simetris*. Vol.7 No. 1

Lampiran 1

Laporan keuangan Masjid Sa'adatul Khidmah tahun 2019 berdasarkan PSAK NO.45

Tabel 5.4

Daftar Aset Peralatan, Tanah, Bangunan Masjid Sa'adatul Khidmah  
Aset peralatan masjid  
Periode Desember 2019

Nama Aset	Tahun perolehan	Harga perunit (Rp)	Jml unit	Jum harga perolehan (Rp)	Peny.(pertahun) (Rp)	Jml. Peny. (Rp)	Total peny. awal th 2019 (Rp)	saldo akhir th 2019 (Rp)
Microfon	2017	1.700.000	6	10.200.000	3.925.000	11.775.000	3.925.000	
Ampli	2017	34.800.000	1	34.800.000	350.000	1.050.000	350.000	
Sajadah	2017	200.000	50	10.000.000	1.300.000	3.900.000	1.300.000	
AC biasa	2017	3.500.000	11	38.500.000	625.000	1.875.000	625.000	
Beduk	2017	2.500.000	1	2.500.000	1.200.000	3.600.000	1.200.000	
Kipas angin	2018	500.000	16	8.000.000	290.000	1.000.000	290.000	
Genset	2018	7.500.000	1	7.500.000	373.000	746.000	373.000	
Tirai pembatas	2018	1.000.000	3	3.000.000	286.000	572.000	286.000	
Alat vacuum	2018	11.000.000	1	11.000.000	1.749.000	3.498.000	1.749.000	
Hambal	2018	5.000.000	12	60.000.000	2.700.000	5.400.000	2.700.000	
<b>Total</b>						<b>33.413.000</b>		
Sapu & alaskaki	2019	100.000	6	600.000	300.000	300.000	300.000	
Parfum ruangan	2019	30.000	6	180.000	145.350	145.350	145.350	
Gantungan stainless	2019	1.000.000	5	5.000.000	450.000	450.000	450.000	
Laptop & printer	2019	8.930.000	1	8.930.000	690.500	690.500	690.500	
<b>Total</b>				<b>200.210.000</b>			<b>14.383.850</b>	<b>140.823.441</b>

Asset Bangunan Masjid Sa'adatul Khidmah  
Desember 2019

Nama Aset	Tahun perolehan	Harga perunit (Rp)	Jml unit	Jum harga perolehan (Rp)	Peny.(pertahun) (Rp)	Jml. Peny. (Rp)	Total peny. awal th 2019 (Rp)	saldo akhir th 2019 (Rp)
Pembelian Bahan Bangunan Untuk Renovasi	2019	1.261.000		1.261.000		1.261.000	1.261.000	

Sumber : diolah oleh penulis

**Tabel 5.5**  
**Daftar Buku Besar**  
**11 ASET LANCAR**

Nama akun : KAS

Nomor akun : 1101

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
2019	SALDO PER 31 DESEMBER 2018	113.608.462		D	113.608.462
<b>TOTAL</b>					113.608.462

**41 PENERIMAAN**

Nama akun : Penerimaan-Infaq Jum'at

Nomor akun : 4101

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	4	Diterima Uang Dari Infaq	2.600.000	D	2.600.000
	11	Diterima Uang Dari Infaq	2.670.000	D	5.270.000
	18	Diterima Uang Dari Infaq	1.840.000	D	7.110.000
	25	Diterima Uang Dari Infaq	1.820.000	D	8.930.000
Feb	1	Diterima Uang Dari Infaq	2.340.000	D	11.270.000
	8	Diterima Uang Dari Infaq	2.460.000	D	13.730.000
	15	Diterima Uang Dari Infaq	2.150.000	D	15.880000
	22	Diterima Uang Dari Infaq	2.260.000	D	18.140.000
Mar	1	Diterima Uang Dari Infaq	2.200.000	D	20.340.000
	8	Diterima Uang Dari Infaq	2.620.000	D	22.960.000
	15	Diterima Uang Dari Infaq	2.390.000	D	25.350.000
	22	Diterima Uang Dari Infaq	2.140.000	D	27.490.000
	29	Diterima Uang Dari Infaq	2.230.000	D	29.810.000
Apr	5	Diterima Uang Dari Infaq	1.980.000	D	31.790.000
	12	Diterima Uang Dari Infaq	3.190.000	D	34.980.000
	19	Diterima Uang Dari Infaq	2.595.000	D	37.575.000
	26	Diterima Uang Dari Infaq	2.740.000	D	40.315.000
Mei	5	Diterima Uang Dari Infaq	2.745.000	D	43.060.000
	10	Diterima Uang Dari Infaq	2.030.000	D	45.090.000
	17	Diterima Uang Dari Infaq	2.500.000	D	47.590.000
	24	Diterima Uang Dari Infaq	1.950.000	D	49.540.000
	31	Diterima Uang Dari Infaq	1.770.000	D	51.310.000
Jun	6	Diterima Uang Dari Infaq	2.125.000	D	53.435.000
	14	Diterima Uang Dari Infaq	2.910.000	D	56.345.000
	21	Diterima Uang Dari Infaq	2.070.000	D	58.415.000
	28	Diterima Uang Dari Infaq	2.300.000	D	60.715.000
Jul	5	Diterima Uang Dari Infaq	2.970.000	D	63.685.000
	12	Diterima Uang Dari Infaq	1.760.000	D	65.445.000
	19	Diterima Uang Dari Infaq	2.850.000	D	68.295.000
	26	Diterima Uang Dari Infaq	1.920.000	D	70.215.000
Aug	2	Diterima Uang Dari Infaq	2.640.000	D	72.855.000
	9	Diterima Uang Dari Infaq	2.650.000	D	75.505.000
	16	Diterima Uang Dari Infaq	2.095.000	D	77.600.000
	23	Diterima Uang Dari Infaq	2.460.000	D	80.060.000
	30	Diterima Uang Dari Infaq	2.790.000	D	82.850.000
Sept	6	Diterima Uang Dari Infaq	3.950.000	D	86.800.000
	13	Diterima Uang Dari Infaq	3.170.000	D	89.970.000
	20	Diterima Uang Dari Infaq	3.350.000	D	93.320.000

	27	Diterima Uang Dari Infaq	2.840.000		D	96.160.000
Okt	4	Diterima Uang Dari Infaq	2.770.000		D	98.930.000
	11	Diterima Uang Dari Infaq	2.395.000		D	101.325.000
	18	Diterima Uang Dari Infaq	2.100.000		D	103.425.000
	25	Diterima Uang Dari Infaq	1.930.000		D	105.355.000
Nov	1	Diterima Uang Dari Infaq	2.450.000		D	107.805.000
	8	Diterima Uang Dari Infaq	2.020.000		D	109.825.000
	15	Diterima Uang Dari Infaq	2.650.000		D	112.475.000
	22	Diterima Uang Dari Infaq	2.770.000		D	115.245.000
	29	Diterima Uang Dari Infaq	2.270.000		D	117.515.000
Dec	6	Diterima Uang Dari Infaq	3.870.000		D	121.385.000
	13	Diterima Uang Dari Infaq	2.280.000		D	123.665.000
	20	Diterima Uang Dari Infaq	2.520.000		D	126.185.000
	27	Diterima Uang Dari Infaq	3.080.000		D	129.265.000
TOTAL						129.265.000

Nama akun : Penerimaan-Sadaqah

Nomor akun : 4103

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jun	7	Diterima Uang Dari Infaq, Sedekah Malam Terawih 01 S/D 30 Bulan Mei-Juni 2019. M/1440 H	20.926.000		D	20.926.000
TOTAL						20.926.000

Nama akun : Penerimaan-Zakat

Nomor akun : 4104

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jun	7	Diterima Uang Dari Panitia ZAKAT FITRAH	1.476.900		D	1.476.900
TOTAL						1.476.900

Nama akun : Penerimaan-Waqaf

Nomor akun : 4105

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	1	Diterima Uang Wakaf	1.000.000		D	1.000.000
Mei	17	Diterima Uang Wakaf	2.402.000		D	3.402.000
	24	Diterima Uang Wakaf	2.250.000		D	5.652.000
TOTAL						5.652.000

Nama akun : Penerimaan Lainnya

Nomor akun : 4106

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jun	7	Diterima Uang Dari Infaq Pada Hari Raya Idul Fitri 1440 H	3.617.000		D	3.617.000
Aug	9	Diterima Uang Dari Infaq Pada Hari Raya Idul Adha 1440 H	3.490.000		D	7.107.000
TOTAL						7.107.000

**51 BEBAN INTENSIF DAN HONOR**

Nama akun : Intensif Takmir dan Petugas Keamanan

Nomor akun : 5101

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	18	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		1.400.000	K	1.400.000
Feb	15	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	2.100.000
Mar	22	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	2.800.000
Apr	19	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	3.500.000
Mei	17	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	4.200.000
Jun	7	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	4.900.000
	7	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan (Remaja)		700.000	K	5.600.000
Jul	19	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	6.300.000
Aug	23	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	7.000.000
Sept	13	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	7.700.000
Okt	18	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	8.400.000
Nov	8	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	9.100.000
Dec	20	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	9.800.000
<b>TOTAL</b>						<b>9.800.000</b>

Nama akun : Intensif Guru Ngaji

Nomor akun : 5102

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	18	Dibayar Honor Guru Ngaji		700.000	K	700.000
Feb	8	Dibayar Honor Guru Ngaji		700.000	K	1.400.000
Mar	8	Dibayar Honor Guru Ngaji		700.000	K	2.100.000
Apr	12	Dibayar Honor Guru Ngaji		700.000	K	2.800.000
Mei	10	Dibayar Honor Guru Ngaji		700.000	K	3.500.000
	17	Dibayar Honor Guru Ngaji		700.000	K	4.200.000
Jul	5	Dibayar Honor Guru Ngaji		700.000	K	4.900.000
Aug	2	Dibayar Honor Guru Ngaji		750.000	K	5.600.000
Sept	6	Dibayar Honor Guru Ngaji		750.000	K	6.350.000
Okt	4	Dibayar Honor Guru Ngaji		1.000.000	K	7.350.000
Nov	1	Dibayar Honor Guru Ngaji		1.000.000	K	8.350.000
Dec	6	Dibayar Honor Guru Ngaji		1.000.000	K	9.350.000
<b>TOTAL</b>						<b>9.350.000</b>

Nama akun : Intensif Imam/Khatib Jum'at

Nomor akun : 5103

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	4	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	250.000
	11	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	500.000
	11	Honor Imam		500.000	K	1.000.000
	18	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	1.250.000
	25	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	1.500.000
Feb	1	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	1.750.000
	1	Honor Imam		500.000	K	2.250.000
	8	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	2.500.000
	15	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	2.750.000
	22	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	3.000.000

Mar	1	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	3.250.000
	8	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	3.500.000
	15	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	3.750.000
	22	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	4.000.000
	22	Honor Imam		500.000	K	4.500.000
	29	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	4.750.000
Apr	5	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	5.000.000
	12	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	5.250.000
	19	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	5.500.000
	26	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	5.750.000
	26	Honor Imam		500.000	K	6.250.000
Mei	3	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	6.500.000
	10	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	6.750.000
	17	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	7.000.000
	17	Honor Imam		500.000	K	7.500.000
	24	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	7.750.000
	31	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	8.000.000
Jun	7	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	8.250.000
	7	Honor Imam Hari Raya Idul Fitri		500.000	K	8.750.000
	14	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	9.000.000
	21	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	9.250.000
	28	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	9.500.000
	28	Honor Imam		500.000	K	10.000.000
Jul	5	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	10.250.000
	12	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	10.500.000
	19	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	10.750.000
	19	Honor Imam		500.000	K	11.250.000
	26	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	11.500.000
Aug	2	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	11.750.000
	9	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	12.000.000
	9	Honor Imam&billal Idul Adha		500.000	K	12.500.000
	16	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	12.750.000
	16	Honor Imam		500.000	K	13.250.000
	23	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	13.500.000
	30	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	13.750.000
Sept	6	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	14.000.000
	13	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	14.250.000
	20	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	14.500.000
	20	Honor Imam		500.000	K	15.000.000
	27	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	15.250.000
Okt	4	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	15.500.000
	4	Honor Imam		500.000	K	16.000.000
	11	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	16.250.000
	18	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	16.500.000
	25	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	16.750.000
Nov	1	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	17.000.000
	8	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	17.250.000
	15	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	17.500.000
	15	Honor Imam		500.000	K	18.000.000
	22	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	18.250.000
	29	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	18.500.000
Des	6	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	18.750.000
	13	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	19.000.000

	13	Honor Imam		500.000	K	19.500.000
	20	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	19.750.000
	27	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	20.000.000
TOTAL						20.000.000

Nama akun : Intensif Ustadz/Penceramah

Nomor akun : 5104

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	4	Dibayar Uang Penceramah		500.000	K	500.000
TOTAL						500.000

Nama akun : Intensif dan Honor lainnya

Nomor akun : 5109

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jun	7	Dibayar Upah Tukang Selama 2 Hari		150.000	K	150.000
TOTAL						150.000

### 52 BEBAN OPERASIONAL

Nama akun : Listrik,Air, dan Telepon

Nomor akun : 5201

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	18	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		748.003	K	748.003
	25	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		48.000	K	796.003
Feb	15	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		802.176	K	1.598.179
	22	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		48.000	K	1.646.179
Mar	15	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		769.344	K	2.415.523
	22	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		48.000	K	2.463.523
Apr	19	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		843.216	K	3.306.379
	19	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		15.600	K	3.322.339
Mei	17	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		705.322	K	4.027.661
	17	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		12.000	K	4.039.661
Jun	28	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		1.344.517	K	5.384.178
	28	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		18.000	K	5.402.178
Jul	19	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		846.574	K	6.248.752
	19	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		12.000	K	6.260.752
Aug	23	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		725.917	K	6.986.669
	23	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		85.000	K	7.071.669
Sept	20	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		675.027	K	6.774.696
	20	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		49.000	K	7.795.696
Okt	18	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		675.846	K	8.471.542
	18	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		31.000	K	8.502.542
Nov	15	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		681.544	K	9.184.086
	22	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		55.000	K	9.239.086
Dec	20	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		683.235	K	9.922.321
	20	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		58.000	K	9.980.321
TOTAL						9.980.321

Nama akun : Beban Kebersihan

Nomor akun : 5202

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Feb	1	Dibayar Uang Untuk Buang Sampah		50.000	K	50.000
Mar	1	Dibayar Uang Untuk Buang Sampah		50.000	K	100.000
	29	Dibayar Uang Untuk Buang Sampah		50.000	K	150.000
Mei	3	Dibayar Untuk Pembelian Perlengkapan Kebersihan		788.000	K	938.000
Jun	28	Dibayar Untuk Perbaikan VACUM		1.749.000	K	2.687.000
Jul	26	Dibayar Untuk Pembelian Perlengkapan Kebersihan		399.000	K	3.086.000
Aug	2	Dibayar Uang Untuk Buang Sampah		50.000	K	3.136.000
	2	Dibayar Uang Untuk Laundry Kain Putih		30.000	K	3.166.000
	30	Dibayar Uang Untuk Buang Sampah		50.000	K	3.216.000
Sept	27	Dibayar Untuk Pembelian Kantong Debu Kebersihan		539.000	K	3.755.000
Okt	4	Dibayar Untuk Pembelian Perlengkapan Kebersihan		381.000	K	4.136.000
		Dibayar Untuk Pembelian Sapu dan Alas Kaki		273.000	K	4.409.000
Nov	1	Dibayar Uang Untuk Buang Sampah		50.000	K	4.459.000
Des	20	Dibayar Untuk Pembelian Perlengkapan Kebersihan		224.000	K	4.683.000
TOTAL						4.683.000

Nama akun : Perawatan dan Pemeliharaan Ringan

Nomor akun : 5203

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Mar	1	Dibayar Biaya Servis AC di Masjid		300.000	K	300.000
		Dibayar Biaya Servis Kipas Angin di Masjid		90.000	K	390.000
		Dibayar Untuk Membeli Alat-alat AC		125.000	K	515.000
	8	Dibayar Biaya Pengelas Tirai-Pembatas Perempuan		150.000	K	665.000
Mei	3	Dibayar Untuk Pembelian Parfum Ruangan		145.350	K	810.350
		Dibayar 2 buah Hambal Untuk di Masjid		1.700.000	K	2.510.350
	10	Dibayar Untuk Pembelian Gantungan Stainles-Untuk Sarung/Mukenah		450.000	K	2.960.350
	24	Dibayar Pembelian 1 buah Hambal		1.000.000	K	3.960.350
		Dibayar Pembelian 1 buah Sajadah Untuk Imam		1.300.000	K	5.260.350
Jun	7	Dibayar Untuk Pembelian 1 pcs Mic Jepit		225.000	K	5.485.350
		Dibayar Biaya Servis Power-Ampli		350.000	K	5.835.350
	21	Dibayar Pembelian Travo dan Mic Jepit		3.700.000	K	9.535.350
Aug	16	Dibayar Untuk Servis AC di Masjid		200.000	K	9.735.350
		Dibayar Untuk Servis Kipas Angin di Masjid		120.000	K	9855.350
	23	Dibayar Untuk Servis Beduk di Masjid		1.200.000	K	11.055.350
		Dibayar Untuk Membeli Gantungan Kain Mukenah		136.000	K	11.191.350
		Dibayar Untuk Servis Kipas Angin di		80.000	K	11.271.350

		Masjid				
Nov	8	Dibayar Biaya Servis dan Peralatan Genset di Masjid		373.000	K	11.644.350
TOTAL						11.644.350

Nama akun : Beban ATK

Nomor akun : 5204

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	4	Dibayar Untuk Biaya Photocopy		60.000	K	60.000
Feb	15	Dibayar untuk pembelian Kertas dan Pena		65.500	K	122.500
Mei	24	Dibayar Pembelian Kebutuhan ATK		358.000	K	483.500
Jun	21	Dibayar Pembelian 1 unit Laptop dan Printer		8.930.000	K	9.413.500
		Dibayar Pembelian Kebutuhan ATK		207.000	K	9.620.500
TOTAL						9.620.500

Nama akun : Jamuan dan Makanan

Nomor akun : 5206

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	4	Dibayar Untuk Pembelian Konsumsi Malam Tahun Baru		600.000	K	600.000
Feb	8	Dibayar Untuk Pembelian Konsumsi Acara Safari Subuh		220.000	K	820.000
		Dibayar Untuk Pembelian Termos Kopi Dan Konsumsi		1.500.000	K	2.320.000
Mar	22	Dibayar Untuk Pembelian Konsumsi Panitia Rapat ISRA' MIRAJ		100.000	K	2.420.000
Apr	26	Dibayar Untuk Pembelian Konsumsi Rapat Persiapan Memasuki Bulan Ramadhan		70.000	K	2.490.000
Okt	25	Dibayar Untuk Pembelian Konsumsi Pembentukan Panitia Maulid Nabi		100.000	K	2.590.000
TOTAL						2.590.000

Nama akun : Beban Penyusutan Aset Tetap

Nomor akun : 5207

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Mei	17	Dibayar Pembelian Bahan Bangunan Untuk Renovasi Di Masjid		1.261.000	K	1.261.000
TOTAL						1.261.000

Nama akun : Beban Lainnya

Nomor akun : 5219

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	4	Dibayar Untuk Pembuatan Spanduk		80.000	K	80.000
Feb	1	Dibayar Untuk Bantuan Ahan Mengikuti Lomba Tahfiz		210.000	K	290.000
	8	Dibayar Untuk Uang Pendaftaran Lomba Tahfiz		600.000	K	890.000
	15	Dibayar Untuk Pembelian Bola Lampu 9 Buah Dan 4 Buah Stopkontak		509.500	K	1399.500

		Dibayar Pembelian 1 Buah Kipas Angin	550.000	K	1949.500
	22	Dibayar Untuk Pembelian 1 Buah Kipas Angin Blower	1.978.000	K	3.348.500
Mar	1	Dibayar Untuk Pembelian 5 AL-QUR'AN Tajwid	800.000	K	4.148.500
	22	Dibayar Untuk Pembelian 3 Buah Bola Lampu	270.000	K	4.418.500
	29	Dibayar Untuk Pembelian 2 Buah Kipas Angin	1.060.000	K	5.478.500
		Dibayar Untuk Pembelian Peralatan Masjid	1.002.000	K	6.480.500
Apr	12	Dibayar Pembuatan 1 Buah Spanduk Peringatan Isra'miraj	200.000	K	6.680.500
		Dibayar Pembuatan 9 Buah Alas Cetak Tikar	3.150.000	K	9.830.500
	19	Dibayar Pembelian 1 Buah Gembok	45.000	K	9.875.500
	26	Dibayar Untuk Pembelian Alat-Alat Untuk Mendukung Kegiatan Remaja Masjid	5.000.000	K	14.875.500
Mei	3	Dibayar Pembelian 1 Set Lampu Hias	2.033.250	K	16.908.750
		Dibayar Pembelian Peralatan Untuk Sumur Bor	65.000	K	16.973.750
	10	Dibayar Untuk Pembelian Gelas	174.000	K	17.147.750
		Dibayar Untuk Pembelian Talam	221.000	K	17.368.750
		Dibayar Untuk Pembelian Piring Plastik Untuk Bulan Puasa	177.000	K	17.545.750
		Dibayar Pembelian Plastik ½ Kotak Untuk Bulan Puasa	450.000	K	17.995.750
	24	Dibayar Pembelian Gembok Untuk Kotak Amal	289.000	K	18.284.750
		Dibayar Pembuatan Kotak Infaq Sebanyak 3 Buah	1.500.000	K	19.784.750
		Dibayar Pembelian Alat Tekmon	246.000	K	20.030.750
		Dibayar Pembelian Tissue	122.000	K	20.152.750
	31	Dibayar Pembelian Bola Lampu Sebanyak 10 Buah	408.000	K	20.560.750
		Dibayar Pembelian Kantong Plastik & Amplop	136.000	K	20.696.750
Jun	21	Dibayar Pembelian 1 Buah Lemari	1.800.000	K	22.496.750
		Dibayar Pembuatan Spanduk Dan Umbul-Umbul	2.640.000	K	25.136.750
		Dibayar Pengeluaran Dalam Rangka Tabligh Akbar	2.500.000	K	27.636.750
		Dibayar Untuk Sewa AC Standing 2 Buah	1.000.000	K	28.636.750
		Dibayar Pembelian Kotak Kue	548.000	K	29.184.750
Jul	19	Dibayar Pembuatan Spanduk Qurban	90.000	K	29.274.750
		Dibayar Pembelian Alat-Alat Listrik	978.000	K	30.252.750
	26	Dibayar Pembelian Bola Lampu Led	502.000	K	30.754.750
Aug	16	Dibayar Pembelian Tambahan Kamera Cctv	5.285.000	K	36.039.750
		Dibayar Pembelian Bola Lampu	355.000	K	36.394.750
	23	Dibayar Untuk Pembelian Kunci Engsel Kaca	72.000	K	36.466.750
Sep t	6	Dibayar Pembelian Bola Lampu Dan MCB	594.000	K	37.060.750
	13	Dibayar Untuk Bantuan Lomba FASI	350.000	K	37.410.750
		Dibayar Untuk Pembelian Engsel Pintu Dan	325.000	K	37.735.750

		Kunci Pintu			
Okt	4	Dibayar Pembelian Terminal Colokan Listrik	183.000	K	37.918.750
		Dibayar Pembelian Solder Dan Timah	201.000	K	38.119.750
	11	Dibayar Untuk Pembelian Mesin Air	2.108.000	K	40.227.750
		Dibayar Untuk Pembelian Kabel Reel	247.000	K	40.474.750
Nov	6	Dibayar Pembelian 1 Buah Mesin Genset Untuk Di Masjid	2.000.000	K	42.474.750
Des	13	Dibayar Pembelian Tempat Air Panas	348.000	K	42.822.750
		Dibayar Untuk Acara Tabligh Akbar	6.248.000	K	49.070.750
	20	Dibayar Untuk Pembelian Keran Air Dan Gergaji Besi	65.000	K	49.135.750
		Dibayar Pembelian Bola Lampu Led	908.000	K	50.043.750
	27	Dibayar Bantuanlomba Asmaul Husna	150.000	K	50.193.750
		Dibayar Bantuan Ana Tahfiz Yatim Piatu Pakistan	200.000	K	50.393.750
		Dibayar Pembelian Kawat Digunakan Di Masjid	40.000	K	50.433.750
		Dibayar Pembelian Bola Lampu Led	7.199.000	K	57.632.750
TOTAL					57.632.750

Sumber : diolah oleh penulis

Tabel 5.6

Neraca Saldo  
Per 31 Desember 2019

NERACA SALDO			
No.Akun	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
1101	Kas	113.608.462	
4101	Penerimaan-Infaq Jum'at	129.265.000	
4103	Penerimaan-Sadaqah	20.926.000	
4104	Penerimaan-Zakat	1.476.900	
4105	Penerimaan-Waqaf	5.652.000	
4106	Penerimaan Lainnya	7.107.000	
5101	Intensif Takmir dan Petugas Keamanan		9.800.000
5102	Intensif Guru Ngaji		9.350.000
5103	Intensif Imam/Khatib Jum'at		20.000.000
5104	Intensif Ustadz/Penceramah		500.000
5109	Intensif dan Honor Lainnya		150.000
5201	Listrik, Air, dan Telepon		9.980.321
4202	Beban Kebersihan		4.683.000
5203	Perawatan dan Pemeliharaan Ringan		11.644.350
5204	Beban ATK		9.620.500
5206	Jamuan dan Makanan		2.590.000
5207	Beban Penyusutan Aset Tetap		1.261.000
5219	Beban Lainnya		57.632.750
TOTAL		278.035.362	137.211.921

Sumber : diolah oleh penulis

Lampiran 2

Laporan keuangan Masjid Sa'adatul Khidmah tahun 2020 berdasarkan PSAK NO.45

Tabel 6.4

Daftar Aset Peralatan, Tanah, Bangunan Masjid Sa'adatul Khidmah  
 Aset peralatan masjid  
 Periode Desember 2020

Nama Aset	Tahun perolehan	Harga perunit (Rp)	Jml unit	Jum harga perolehan (Rp)	Peny.(pertahun) (Rp)	Jml. Peny. (Rp)	Total peny. awal th 2020 (Rp)	saldo akhir th 2020 (Rp)
Microfon	2017	1.700.000	6	10.200.000	3.925.000	11.775.000	500.000	
Ampli	2017	34.800.000	1	34.800.000	350.000	1.050.000	340.000	
Sajadah	2017	200.000	50	10.000.000	1.300.000	3.900.000	1.056.000	
AC biasa	2017	3.500.000	11	38.500.000	625.000	1.875.000	2.480.000	
Beduk	2017	2.500.000	1	2.500.000	1.200.000	3.600.000	1.650.000	
Kipas angin	2018	500.000	16	8.000.000	290.000	1.000.000	320.000	
Genset	2018	7.500.000	1	7.500.000	373.000	746.000	100.000	
Tirai pembatas	2018	1.000.000	3	3.000.000	286.000	572.000	1.169.000	
Alat vacuum	2018	11.000.000	1	11.000.000	1.749.000	3.498.000	1.424.000	
Hambal	2018	5.000.000	12	60.000.000	2.700.000	5.400.000	8.671.000	
<b>Total</b>						<b>33.413.000</b>		
Sapu & alaskaki	2019	100.000	6	600.000	300.000	300.000	300.000	
Parfum ruangan	2019	30.000	6	180.000	145.350	145.350	1.611.000	
Gantungan stainless	2019	1.000.000	5	5.000.000	450.000	450.000	2.800.000	
Laptop & printer	2019	8.930.000	1	8.930.000	690.500	690.500	1.930.000	
Rak Stainless	2020	500.000	1	500.000	500.000	500.000	500.000	
Beduk	2020	3.300.000	1	3.300.000	1.650.000	1.650.000	1.650.000	
Ac biasa	2020	7.255.250	4	29.021.000	3.380.000	3.380.000	29.021.000	
Rak buku	2020	510.000	1	510.000	510.000	510.000	510.000	
Frame	2020	550.000	2	1.100.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000	
Jam dinding	2020	640.000	1	640.000	640.000	640.000	640.000	
Kotak infaq	2020	325.000	4	1.300.000	1.300.000	1.300.000	1.300.000	
Sajadah baru	2020	227.500	20	4.550.000	4.550.000	4.550.000	4.550.000	
Tempat cuci tangan	2020	400.000	2	800.000	800.000	800.000	1.025.000	
<b>Total</b>				<b>241.131.000</b>			<b>64.547.000</b>	<b>25.926.059</b>

**Asset Bangunan Masjid Sa'adatul Khidmah  
Desember 2020**

Nama Aset	Tahun perolehan	Harga perunit (Rp)	Jml unit	Jum harga perolehan (Rp)	Peny. (pertahun) (Rp)	Jml. Peny. (Rp)	Total peny. awal th 2020 (Rp)	saldo akhir th 2020 (Rp)
Dibayar Pembelian Bahan-Bahan Untuk Pintu Depan Dan Pintu Samping Masjid	2020	28.750.000		28.750.000			28.750.000	
Dibayar Biaya Kanopi Samping	2020	17.300.000		17.300.000			17.300.000	
Dibayar Pembelian Seng Kanopi Pembuat Pintu Stainles	2020	10.000.000		10.000.000			10.000.000	
Dibayar Pembelian Bahan Material Untuk Kelas Tpa	2020	1.360.000		1.360.000			1.360.000	
Dibayar Pembelian Bahan Material Cat	2020	2.640.000		2.640.000			2.640.000	
Dibaya Pembuatan Kursi Dan Rak Samping	2020	3.360.000		3.360.000			3.360.000	
Dibayar Pembuatan Meja Untuk Ngaji	2020	1.750.000		1.750.000			1.750.000	
Dikeluarkan Biaya Untuk Pembelian Kunci 1 Set	2020	260.000		260.000			260.000	
Dikeluarkan Untuk Pembelian Cet 7 Galon Merk Nippon	2020	1.851.000		1.851.000			1.851.000	
Dikeluarkan Untuk Pembelian Material Renovasi Masjid	2020	21.427.500		21.427.500			21.427.500	
<b>Total</b>				<b>69.048.500</b>			<b>88.698.500</b>	<b>25.926.059</b>

Sumber : diolah oleh penulis

Tabel 6.5

**Daftar Buku Besar  
11 Aset Lancar**

Nama Akun : Kas

Nomor Akun : 1101

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
2020	SALDO PER 31 DESEMBER 2019	140.823.441		D	140.823.441
<b>TOTAL</b>					140.823.441

**41 Penerimaan**

Nama Akun : Penerimaan-Infaq Jum'at

Nomor Akun : 4101

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	3	Diterima Uang Dari Infaq	3.070.000	D	3.070.000
	10	Diterima Uang Dari Infaq	2.080.000	D	5.150.000
	17	Diterima Uang Dari Infaq	2.630.000	D	7.780.000
	24	Diterima Uang Dari Infaq	2.800.00	D	10.580.000
	31	Diterima Uang Dari Infaq	2.235.000	D	12.815.000
Feb	7	Diterima Uang Dari Infaq	2.570.000	D	15.385.000
	14	Diterima Uang Dari Infaq	1.960.000	D	17.345.000
	21	Diterima Uang Dari Infaq	2.720.000	D	20.065.000
	28	Diterima Uang Dari Infaq	2.800.000	D	22.865.000
Mar	6	Diterima Uang Dari Infaq	2.065.000	D	24.930.000
	13	Diterima Uang Dari Infaq	2.150.000	D	27.080.000
	20	Diterima Uang Dari Infaq	1.860.000	D	28.940.000
	27	Diterima Uang Dari Infaq	1.690.000	D	30.630.000
Apr	3	Diterima Uang Dari Infaq	1.835.000	D	32.465.000
	10	Diterima Uang Dari Infaq	1.410.000	D	33.875.000
	17	Diterima Uang Dari Infaq	1.565.000	D	35.440.000
	24	Diterima Uang Dari Infaq	1.760.000	D	37.200.000
Mei	1	Diterima Uang Dari Infaq	1.970.000	D	39.170.000
	8	Diterima Uang Dari Infaq	2.250.000	D	41.420.000
	15	Diterima Uang Dari Infaq	2.530.000	D	43.950.000
	22	Diterima Uang Dari Infaq	4.200.000	D	48.150.000
	29	Diterima Uang Dari Infaq	1.575.000	D	49.725.000
Jun	5	Diterima Uang Dari Infaq	1.800.000	D	51.525.000
	12	Diterima Uang Dari Infaq	1.940.000	D	53.465.000
	19	Diterima Uang Dari Infaq	2.420.000	D	55.885.000
	26	Diterima Uang Dari Infaq	2.790.000	D	58.675.000
Jul	3	Diterima Uang Dari Infaq	3.265.000	D	61.940.000
	10	Diterima Uang Dari Infaq	2.230.000	D	64.170.000
	17	Diterima Uang Dari Infaq	2.690.000	D	66.860.000
	24	Diterima Uang Dari Infaq	2.420.000	D	69.280.000
	31	Diterima Uang Dari Infaq	570.000	D	69.850.000
Aug	7	Diterima Uang Dari Infaq	2.530.000	D	72.200.000
	14	Diterima Uang Dari Infaq	2.430.000	D	74.630.000
	21	Diterima Uang Dari Infaq	2.150.000	D	76.780.000
	28	Diterima Uang Dari Infaq	2.525.000	D	79.305.000
Sep	4	Diterima Uang Dari Infaq	3.050.000	D	82.355.000
	11	Diterima Uang Dari Infaq	2.260.000	D	84.615.000

	18	Diterima Uang Dari Infaq	2.100.000		D	86.715.000
	25	Diterima Uang Dari Infaq	2.300.000		D	89.015.000
Okt	2	Diterima Uang Dari Infaq	3.040.000		D	92.055.000
	9	Diterima Uang Dari Infaq	2.850.000		D	94.905.000
	16	Diterima Uang Dari Infaq	2.880.000		D	97.785.000
	23	Diterima Uang Dari Infaq	2.610.000		D	100.395.000
	30	Diterima Uang Dari Infaq	3.270.000		D	103.665.000
Nov	3	Diterima Uang Dari Infaq	3.420.000		D	107.085.000
	13	Diterima Uang Dari Infaq	2.790.000		D	109.875.000
	20	Diterima Uang Dari Infaq	3.040.000		D	112.915.000
	27	Diterima Uang Dari Infaq	2.500.000		D	115.415.000
Dec	4	Diterima Uang Dari Infaq	3.180.000		D	118.595.000
	11	Diterima Uang Dari Infaq	2.715.000		D	121.310.000
	18	Diterima Uang Dari Infaq	3.130.000		D	124.440.000
	25	Diterima Uang Dari Infaq	3.140.000		D	127.580.000
TOTAL						127.580.000

Nama akun : Penerimaan-Sadaqah

Nomor akun : 4103

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Mei 27	Diterima Uang Dari Infaq, Sedekah Malam Terawih 01 S/D 30 Bulan April-Mei 2020. M/1441 H		8.750.000		D	8.750.000
TOTAL						8.750.000

Nama akun : Penerimaan-Zakat

Nomor akun : 4104

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Mei 23	Diterima Uang Dari Panitia ZAKAT FITRAH		1.100.000		D	1.100.000
TOTAL						1.100.000

Nama akun : Penerimaan-Waqaf

Nomor akun : 4105

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Nov 16	Diterima Uang Wakaf		3.000.000		D	3.000.000
TOTAL						3.000.000

Nama Akun : Penerimaan Lainnya

Nomor Akun : 4106

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Mei 22	Diterima Uang Dari Infaq Pada Hari Raya Idul Fitri 1441 H		2.980.000		D	2.980.000
Jul 31	Diterima Uang Dari Infaq Pada Hari Raya Idul Adha 1441 H		3.220.000		D	6.200.000
TOTAL						6.200.000

**51 Beban Intensif Dan Honor**

Nama Akun : Intensif Takmir Dan Petugas Keamanan

Nomor Akun : 5101

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	10	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	700.000
Feb	14	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	1.400.000
Mar	6	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	2.100.000
Apr	17	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	2.800.000
Mei	15	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	3.500.000
Jun	5	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	4.200.000
Jul	3	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	4.900.000
	31	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	5.600.000
Sept	4	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	6.300.000
Okt	2	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	7.000.000
	30	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	7.700.000
Dec	4	Dibayar Untuk Uang Petugas Kebersihan		700.000	K	8.400.000
TOTAL						8.400.000

Nama Akun : Intensif Guru Ngaji

Nomor Akun : 5102

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	10	Dibayar Honor Guru Ngaji		1.000.000	K	1.000.000
Feb	14	Dibayar Honor Guru Ngaji		1.000.000	K	2.000.000
Mar	6	Dibayar Honor Guru Ngaji		1.000.000	K	3.000.000
Jul	3	Dibayar Honor Guru Ngaji		1.000.000	K	4.000.000
Aug	7	Dibayar Honor Guru Ngaji		1.000.000	K	5.000.000
Sept	4	Dibayar Honor Guru Ngaji		1.000.000	K	6.000.000
	25	Dibayar Honor Guru Ngaji Untuk Bantuan Tpa		1.500.000	K	7.500.000
Okt	2	Dibayar Honor Guru Ngaji		1.000.000	K	8.500.000
	30	Dibayar Honor Guru Ngaji		1.000.000	K	9.500.000
Nov	20	Dibayar Honor Guru Ngaji Untuk Bantuan Tpa		1.500.000	K	11.000.000
Dec	4	Dibayar Honor Guru Ngaji		1.000.000	K	12.000.000
	25	Dibayar Honor Guru Ngaji Untuk Bantuan Tpa		1.500.000	K	13.500.000
TOTAL						13.500.000

Nama Akun : Intensif Imam/Khatib Jum'at

Nomor Akun : 5103

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	3	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	250.000
	10	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	500.000
	17	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	750.000
		Dibayar Untuk Honor Imam Rawatib		500.000	K	1.250.000
	31	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	1.500.000
Feb	7	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	1.750.000
	14	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	2.000.000
		Dibayar Untuk Honor Imam Rawatib		500.000	K	2.500.000
	21	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	2.750.000
	28	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	3.000.000
Mar	6	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	3.250.000
	13	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	3.500.000
		Dibayar Untuk Honor Imam Rawatib		500.000	K	4.000.000

	20	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	4.250.000
	27	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	4.500.000
Apr	3	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	4.750.000
	10	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	5.000.000
		Dibayar Untuk Honor Imam Rawatib		500.000	K	5.500.000
	17	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	5.750.000
	24	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	6.000.000
Mei	1	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	6.250.000
	8	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	6.500.000
	15	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	6.750.000
		Dibayar Untuk Honor Imam Rawatib		500.000		7.250.000
	22	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	7.500.000
		Honor Imam Hari Raya Idul Fitri		800.000		8.300.000
	29	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	8.550.000
Jun	5	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	8.800.000
	12	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	9.050.000
		Dibayar Untuk Honor Imam Rawatib		500.000	K	9.550.000
	19	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	9.800.000
	26	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	10.050.000
Jul	3	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	10.300.000
	10	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	10.550.000
		Dibayar Untuk Honor Imam Rawatib		500.000	K	11.050.000
	17	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	11.300.000
	24	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	11.550.000
	31	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	11.800.000
		Honor Imam Hari Raya Idul Fitri		500.000	K	12.300.000
Aug	7	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	12.550.000
	14	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	12.800.000
	17	Dibayar Untuk Honor Imam Rawatib		500.000	K	13.300.000
	21	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	13.550.000
	28	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	13.800.000
Sept	4	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	14.050.000
	5	Dibayar Untuk Honor Imam Rawatib		500.000	K	14.550.000
	11	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	14.800.000
	18	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	15.050.000
	25	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	15.300.000
Okt	2	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	15.550.000
	7	Dibayar Untuk Honor Imam Rawatib		500.000	K	16.050.000
	9	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	16.300.000
	16	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	16.550.000
	23	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	16.800.000
	30	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	17.050.000
Nov	3	Dibayar Untuk Honor Imam Rawatib		500.000	K	17.550.000
	6	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	17.800.000
	13	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	18.050.000
	20	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	18.300.000
	27	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	18.550.000
Dec	4	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	18.800.000
		Dibayar Untuk Honor Imam Rawatib		500.000		19.300.000
	11	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	19.550.000
	18	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	19.800.000
	25	Dibayar Untuk Honor Petugas Khatib		250.000	K	20.050.000
TOTAL						20.050.000

Nama Akun : Intensif Ustadz/Penceramah

Nomor Akun : 5104

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Mar	20	Dibayar Uang Penceramah		500.000	K	500.000
TOTAL						500.000

Nama Akun : Intensif Dan Honor Lainnya

Nomor Akun : 5109

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	31	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	200.000
Feb	7	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	400.000
		Dibayar Transportasi Untuk Penceramah Tabligh Akbar		2.000.000	K	2.400.000
	14	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	2.600.000
	21	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	2.800.000
	28	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	3.000.000
Mar	6	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	3.200.000
	13	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	3.400.000
	20	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	3.600.000
Aug	7	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	3.800.000
		Dikeluarkan Untuk Bantuan Panitia Qurban		300.000	K	4.100.000
	14	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	4.300.000
	21	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	4.500.000
	28	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	4.700.000
Sept	4	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	4.900.000
	11	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	5.100.000
	18	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	5.300.000
	25	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	5.500.000
Okt	2	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	5.700.000
	9	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	5.900.000
	16	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	6.100.000
	23	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	6.300.000
	30	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	6.500.000
		Dikeluarkan Untuk Keperluan Maulid Nabi Saw		300.000	K	6.800.000
Nov	6	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	7.000.000
	13	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	7.200.000
	20	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	7.400.000
	27	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	7.600.000
Dec	11	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	7.800.000
	18	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	8.000.000
	25	Dibayar Untuk Kegiatan Pengajian		200.000	K	8.200.000
	26	Dikeluarkan Untuk Membayar Gaji Tukang 4,5 Hari		585.000	K	8.785.000
TOTAL						8.785.000

### 52 Beban Operasional

Nama Akun : Listrik,Air, Dan Telepon

Nomor Akun : 5201

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	17	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		675.848	K	675.848
	24	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		40.000	K	715.848
Feb	14	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		672.565	K	1.388.413
	21	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		40.000	K	1.428.413
Mar	13	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		711.888	K	2.140.301
	20	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		13.000	K	2.153.301
Apr	10	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		854.707	K	3.008.008
	24	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		16.000	K	3.024.008
Mei	15	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		733.229	K	3.757.237
Jun	12	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		912.984	K	4.670.221
Jul	10	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		968.351	K	5.638.572
	22	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		13.000	K	5.651.572
Aug	11	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		1.206.038	K	6.857.610
	25	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		16.500	K	6.874.110
Sept	4	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		695.229	K	7.569.339
	20	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		16.500	K	7.585.839
Okt	14	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		51.047	K	7.636.886
	20	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		16.500	K	7.653.386
Nov	12	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		4.657	K	7.658.043
	17	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		16.500	K	7.674.543
Dec	15	Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Listrik		874.839	K	8.549.382
		Dibayar Untuk Pemakaian Rekening Air		22.500	K	8.571.882
TOTAL						8.571.882

Nama Akun : Beban Kebersihan

Nomor Akun : 5202

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Feb	28	Dibayar Uang Untuk Pembelian Alat Vacum		834.000	K	843.000
Apr	3	Dibayar Uang Untuk Buang Sampah		50.000	K	893.000
		Dibayar Pembelian Sabun Cuci Tangan		148.000	K	1.041.000
	10	Dibayar Pembelian Kebutuhan Kebersihan		489.000	K	1.530.000
		Dibayar Untuk Pencucian Sajadah		1.006.000	K	2.536.000
Mei	1	Dibayar Uang Untuk Buang Sampah		50.000	K	2.586.000
	15	Dibayar Laundry Kain Putih		50.000	K	2.636.000
		Dibayar Pembelian Kebutuhan Kebersihan		623.000	K	3.259.000
Jun	26	Dibayar Pembelian Kebutuhan Kebersihan		1.187.200	K	4.446.200
Jul	3	Dibayar Uang Untuk Buang Sampah		50.000	K	4.496.200
		Dibayar Pembelian Tempat Cuci Tangan		800.00	K	5.296.200
	10	Dibayar Npembelian Sabun Cuci Tangan		255.000	K	5.551.200
	31	Dibayar Pembelian Kebutuhan Kebersihan		546.000	K	6.097.200
Oct	23	Dikeluarkan Untuk Pembelian 2 Buah Kantong Debu Vacuum		590.000	K	6.687.200
		Dibayar Pembelian Kebutuhan Kebersihan		475.000	K	7.162.200
	30	Dibayar Uang Untuk Buang Sampah		50.000	K	7.212.200
Des	18	Dibayar Uang Untuk Buang Sampah		50.000	K	7.262.200
TOTAL						7.262.200

Nama Akun : Perawatan Dan Pemeliharaan Ringan

Nomor Akun : 5203

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Feb	7	Dibayar Biaya Servis Ac Di Masjid		240.000	K	240.000
		Dibayar Pembuatan Rak Stainles Di Tempat Wudhu Laki-Laki		500.000	K	740.000
	21	Dibayar Pembelian 1 Buah Jam Dinding		640.000	K	1.380.000
		Dibayar Untuk Pembutan 1 Buah Beduk		3.300.000	K	4.680.000
Mei	15	Dibayar Biaya Servis Ac Di Masjid		740.000	K	5.420.000
Jun	5	Dibayar Untuk Perbaikan Ampli Dan Toak		840.000	K	6.260.000
Jul	3	Dibayar Biaya Servis Ac Di Masjid		1.200.000	K	7.460.000
		Dibayar Pembelian Perlengkapan Ac		3.380.000	K	10.840.000
Okt	2	Dikeluarkan Untuk Rehab Mimbar Dan Buat Otak Parfum		175.000	K	11.015.000
	16	Dibayar Biaya Servis Ac Di Masjid		200.000	K	11.215.000
Dec	25	Dibayar Biaya Servis Ac Di Masjid		100.000	K	11.315.000
TOTAL						11.315.000

Nama Akun : Beban Atk

Nomor Akun : 5204

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Feb	28	Dibayar Untuk Pembelian Buku Pengajian Rutin		510.000	K	510.000
Sept	16	Pembelian 2 Buah Frame		1.100.000	K	1.610.000
		Pembelian 1rol Kabel Untuk Running Text		320.000	K	1.930.000
TOTAL						1.930.000

Nama Akun : Jamuan Dan Makanan

Nomor Akun : 5206

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Jan	24	Dibayar Untuk Pembelian Konsumsi Rapat Perubahan Dan Pemilihan Ketua Masjid		200.000	K	200.000
Mar	13	Dibayar Untuk Membeli Air Minum Kemasan		150.000	K	350.000
Apr	3	Dibayar Pembeli Kopi Teh Dan Gula		295.000	K	645.000
	10	Dibayar Untuk Konsumsi Gotong Royong		250.000	K	895.000
Mei	1	Dibayar Untuk Pembelian Air Minum Kemasan		100.000	K	995.000
	8	Dibayar Untuk Pembelian Air Minum Kemasan		100.000	K	1.095.000
	22	Dibayar Untuk Pembelian Air Minum Kemasan		74.000	K	1.169.000
TOTAL						1.169.000

Nama Akun : Beban Penyusutan Aset Tetap

Nomor Akun : 5207

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Mei	29	Dibayar Pembelian Bahan-Bahan Untuk Pintu Depan Dan Pintu Samping Masjid		28.750.000	K	28.750.000
		Dibayar Biaya Kanopi Samping		17.300.000	K	46.050.000
Jun	26	Dibayar Pembelian Seng Kanopi Pembuat Pintu Stainles		10.000.000	K	56.050.000
		Dibayar Pembelian Bahan Material Untuk Kelas Tpa		1.360.000	K	57.410.000
		Dibayar Pembelian Bahan Material Cat		2.640.000	K	60.050.000
Jul	3	Dibaya Pembuatan Kursi Dan Rak Samping		3.360.000	K	63.410.000

	10	Dibayar Pembuatan Meja Untuk Ngaji		1.750.000	K	65.160.000
Aug	7	Dikeluarkan Biaya Untuk Pembelian Kunci 1 Set		260.000	K	65.420.000
Dec	22	Dikeluarkan Untuk Pembelian Cet 7 Galon Merk Nippon		1.851.000	K	67.271.000
		Dikeluarkan Untuk Pembelian Material Renovasi Masjid		21.427.500	K	88.698.500
TOTAL						88.698.500

Nama Akun : Beban Lainnya

Nomor Akun : 5219

Tanggal		Keterangan	Debet	Kredit	Saldo D/K	Jumlah (Rp)
Feb	7	Dibayar Pembelian Untuk Acara Tabligh Akbar		560.000	K	560.000
	21	Dibayar Untuk Pembuatan Spanduk		120.000	K	680.000
	28	Dibayar Pembelian Kran Air Otomatis		135.000	K	815.000
Mar	13	Dibayar Untuk Anak-Anak Mengikuti Lomba Pengajian		275.000	K	1.090.000
		Dibayar Untuk Membeli Alas Kaki		340.000	K	1.430.000
		Dibayar Untuk Membeli Minyak Genset		100.000	K	1.530.000
		Dibayar Untuk Membeli Tempat Sabun		1.416.000	K	2.946.000
	22	Dibayar Untuk Membeli Sajadah		714.000	K	3.660.000
Apr	3	Dibayar Pembelian Pengharum Untuk Sajadah		101.000	K	3.761.000
		Dibayar Pembelian Kotak Nasi Dan Sangkek Plastik		420.000	K	4.181.000
		Dibayar Pembuatan Papan Bacaan		320.000	K	4.501.000
		Dibayar Pembelian Gelas Dan Tisu		245.000	K	4.746.000
Mei	15	Dibayar Untuk Pembuatan Spanduk		80.000	K	4.826.000
	29	Dibayar Untuk Pembuatan Kotak Amal, Pembelian Tong Sampah Dan Pembelian Masker Di Masjid		8.671.000	K	13.497.000
Jun	26	Dibayar Pembelian Bola Lampu		423.000	K	13.920.000
Jul	3	Dibayar Untuk Pembelian 4set Ac Di Masjid		29.021.000	K	42.941.000
		Dibayar Untuk Pembelian Sajadah Baru		4.550.000	K	47.491.000
		Dibayar Untuk Pembelian Parfum Dimasjid		1.611.000	K	49.102.000
	10	Dibayar Sewa Mobil Untuk Pengangkutan Tedmon		70.000	K	49.172.000
	31	Dibayar Untuk Pembelian Racun Api		300.000	K	49.472.000
Aug	7	Dibayar Untuk Pembelian Selang Air		513.000	K	49.985.000
	28	Dibayar Untuk Pembuatan Slo Daya Listrik		350.000	K	50.335.000
		Dibayar Untuk Pembelian Irol Kabel Listrik		388.000	K	50.723.000
Sep t	26	Dibayar Untuk Pembelian Bola Lampu		320.000	K	51.043.000
Okt	10	Dibayar Untuk Pembelian 2 Liter Parfum		2.800.000	K	53.843.000
	22	Dibayar Untuk Penambahan Daya Pln 2200-10600		9.107.800	K	62.950.800
Nov	17	Dibayar Untuk Pembelian 1 Buah Box Kwh Dan 1 Buah Mcb 40amper		800.000	K	63.750.800
		Dibayar Pembelian 2 Buah Brush Lantai		345.000	K	64.095.800
	27	Dibayar Untuk Pembuatan 4 Buah Kotak Infaq		1.300.000	K	65.395.800
Dec	6	Dibayar Untuk Keperluan Subuh Kelilling		250.000	K	65.645.800
TOTAL						65.645.800

Sumber : diolah oleh penulis

Tabel 6.6

Neraca Saldo  
Per 31 Desember 2020

NERACA SALDO			
No.Akun	Nama Perkiraan	Debet	Kredit
1101	Kas	140.823.441	
4101	Penerimaan-Infaq Jum'at	127.580.000	
4103	Penerimaan-Sadaqah	8.750.000	
4104	Penerimaan-Zakat	1.100.000	
4105	Penerimaan-Waqaf	3.000.000	
4106	Penerimaan Lainnya	6.200.000	
5101	Intensif Takmir dan Petugas Keamanan		8.400.000
5102	Intensif Guru Ngaji		13.500.000
5103	Intensif Imam/Khatib Jum'at		20.050.000
5104	Intensif Ustadz/Penceramah		500.000
5109	Intensif dan Honor Lainnya		8.785.000
5201	Listrik, Air, dan Telepon		8.571.882
4202	Beban Kebersihan		7.262.200
5203	Perawatan dan Pemeliharaan Ringan		11.315.000
5204	Beban ATK		1.930.000
5206	Jamuan dan Makanan		1.169.000
5207	Beban Penyusutan Aset Tetap		88.698.500
5219	Beban Lainnya		65.645.800
	TOTAL	287.453.441	235.827.382

Sumber : diolah oleh penulis

### Lampiran 3

#### Daftar pertanyaan wawancara :

1. Bagaimana sejarah didirikannya masjid Sa'adatul Khidmah ?
2. Bagaimana Pemikiran Ketua Takmir dalam memakmurkan Masjid ?
3. Apa visi dan misi Masjid Sa'adatul Khidmah ? Apa tujuan yang ingin dicapai Takmir ?
4. Apa saja sarana dan prasarana yang ada dimasjid ?
5. Bagaimana struktur organisasi di Masjid Sa'adatul Khidmah ?
6. Apa saja tugas dan program dari masing masing bidang ?
7. Apa saja program kegiatan yang ada dimasjid ? Program jangka panjang ? Program jangka pendek ? Apakah ada program harian, bulanan dan tahunan ? Kalau ada, apa saja kegiatan tersebut?
8. Bagaimana perencanaan program kegiatan keagamaan untuk memakmurkan masjid ? Adakah partisipasi masyarakat dalam perencanaan program ?
9. Ada tidak pengajian untuk pengurus ?
10. Bagaimana pengorganisasian manajemen masjid ?
11. Bagaimana penggerakan/pelaksanaan manajemen masjid?
12. Siapa saja jama'ah yang ikut serta dalam program kegiatan ?
13. Apa saja sumber daya yang digunakan untuk mengaktualisasikan program?
14. Bagaimana manajemen dalam melakukan pengawasan ?
15. Ada tidak pengawasan dalam bidang keuangan ?
16. Apa saja program kegiatan dari Remaja masjid untuk memakmurkan masjid ?
17. Berapa jumlah anggota remaja masjid ?
18. Apakah remaja masjid bisa dibilang aktif ?
19. Upaya apa yang dilakukan ketua remaja dalam pembinaan ke anggotanya?
20. Apakah jumlah jamaah setiap tahun meningkat ?
21. Bagaimana program-program kegiatan dilaksanakan dalam kondisi Pandemi seperti ini ?
22. Apa saja hambatan yang ditemui dalam melaksanakan program apalagi dimasa pandemi Covid-19 sekarang ? Apa yang dilakukan untu mengatasi hambatan tersebut ?

## Lampiran 4

### Reduksi Data Wawancara

Tema	Hasil Wawancara
Profil Masjid	<p>Masjid ini didirikan karena ide awal pak H. Saman dan pak Sa'ari. Awal masjid ini hanya sebuah langgar, lalu di rancang menjadi masjid oleh pak H. Saman dan pak Sa'ari. Tanah dan bangunan masjid adalah hasil waqaf dan gotong royong Bersama dari masyarakat sekitar. Pak H. Saman dan pak Sa'asri membuat ide bagaimana membuat masjid yang lokasinya strategis, maka dipilihkan ini. Kenapa yang dipilih disini karena dari selatan mudah jangkauan untuk menuju kesini, dari utara, dari timur juga mudah. Maka dipilihlah disini. Kemudian yang kedua, pak H. Saman dan pak Sa'ari juga tidak meninggalkan peta pertimbangan alim ulama/tokoh agama, untuk membuat masjid disini itu sekiranya bagaimana. Jadi pertimbangannya, tempatnya strategis, kedua ingin membuat masjid yang mungkin belum ada yang menyamai model bentuknya, sehingga masjid sebesar ini yang diatas tanpa AC, karena ventil udara nya mendukung, tanpa ac pun tidak panas. Kemudian tujuan mereka, membangun masjid sebagai pemersatu umat. Karena masjid ini pemerintah, tanahnya milik masyarakat yang di waqafkan. Jadi kami sebagai takmir dan kawan-kawan sebagai pengelola saja, jadi takmir hanya bertugas untuk memakmurkan saja. (Wawancara Ketua Takmir Masjid, Bapak Ir. H. Husin Fikri, 12 Maret 2021)</p>
Remaja Masjid	<p>Awal mula berdirinya Remaja Masjid Sa'adatul Khidmah itu karena takmir masjid ingin menjadikan generasi penerus yang nantinya mau meneruskan estafet kepengurusan, untuk membina remaja dimasjid, jadi untuk mencetak generasi penerus masjid yang akan meneruskan kepengurusan takmir di Masjid Sa'adatul Khidmah dan ikut serta dalam kegiatan yang ada di masjid. Setelah masjid didirikan dan difungsikan sebagai tempat ibadah. Sudah 7 tahun dibentuknya Remaja Masjid tepatnya januari 2014. Kalau jumlah anggota itu luar biasa 65 anggota orang, kalau keaktifan itu yang berjalan sampai</p>

	<p>sekarang setengahnya. (Wawancara Ketua Remaja Masjid, 12 maret 2021)</p>
<p>Program Masjid</p>	<p>pengurus takmir itu kan kegiatan sosial, kesadaran sosial, jadi kalau tidak orang yang peduli ada rasa keterpanggilan , mungkin males. Tapi karena ini tugas yang suci menurut saya, karena saya menyadari masjid ini baitullah, rumah Allah itu harus kita jaga. Perbedaan pendapat itu pasti, setiap orang kan punya pendapat masing-masing, mungkin yang dari NU berpendapat seperti ini, Muhammadiyah seperti ini, LDII seperti ini, dan yang lain. Tapi disini saya bersikap netral dengan tujuan dapat mengayomi, menyatukan pendapat- pendapat tersebut, kemudian kalau dari masyarakat sendiri itu kadang kurangnya kesadaran untuk mengikuti kegiatan, misalnya ketika sedang ada pengajian di dalam itu masih ada orang yang memilih diluar/dihalaman masjid daripada mengikuti pengajian di dalam. Setelah pengajian itu juga ada sesi tanya jawab untuk jamaah, pemateri memberikan pertanyaan dengan tujuan berkomunikasi memberikan pemahaman kepada jamaah yang belum paham terkait materi yang disampaikan. Kemudian untuk biaya operasional itu kalau hanya mengandalkan bantuan pemda belum cukup, jadi ditopang dari infaq jamaah. Apalagi dalam suasana pandemic seperti ini, sumber bantuannya dipangkas, dan untuk infaq juga berkurang biasanya 1 minggu bisa 25 juta sekarang 1 minggu paling 4-5juta. Jadi untuk mengatasinya kita mengurangi kegiatan yang sekiranya membutuhkan biaya kita pending dulu, seperti pembangunan dan perbaikan kita pending. Kita fokus di kegiatan dulu, tapi saat ini untuk kegiatan yang sifatnya mengumpulkan orang banyak seperti pengjian akbar itu juga belum berjalan. (Wawancara Ketua Takmir Masjid, Bapak Ir. H. Husin Fikri, 12 Maret 2021)</p> <p>Kalau Remaja Masjid sendiri, kebanyakan program mengikuti dari takmir. Soalnya masih mengindukdari kepengurusan takmir. Beberapa kali kita mengadakan kegiatan kajian akbar, doa bersama untuk siswa yang mau ujian nasional, setiap tahun mengelola zakat, dan ngajar</p>

	<p>TPA ,ada beberapa yang diminta untuk mengajar sekitar 5 orang. (Wawancara Ketua Remaja Masjid, 12 Maret 2021)</p> <p>Kalau kemarin Kurban sapi dari Takmir, Pemkab Jambi, Dinas Pertanian, Masyarakat sekitar, PDAM Jambi. Untuk kurban kambing ada yang dari masyarakat dan tranSMART . Sasaran pembagiannya dari proposal permohonan daging qurban, masyarakat sekitar dan karyawan masjid. (Wawancara Pengurus Harian, pak Jamal , 11 Maret 2021)</p>
Perencanaan	<p>Rencana kerja itu, kita rapatkan dulu antar pengurus, selama satu tahun itu apa aja program-program tersebut, rencana kerja panjang, kerja pendeknya, lalu nanti kita memasang seperti spanduk / papan informasi mengenai agenda kegiatan kita selama satu tahun sesuai hasil rapat. Jadi saya kira, kita tidak usah mencari jamaah sudah otomatis banyak, disini juga banyak ormas-ormas islam yang mengadakan kegiatan disini, dipersilahkan untuk mengadakan kegiatan tetapi harus mentaati SOP masjid, SOP tersebut yang pertama, datang bersih, pergi juga harus bersih, harus menjaga kebersihan, kedua, misal dari unsur ormas, tidak boleh memasang atribut ormas, umbul2 dan bendera ormas tidak boleh, kemudian materi ceramahnya mengajak pada ibadah dan hukum islamiyah, tidak boleh ceramah disini yang untuk provokatif, dan protes pada pemerintah karena masjid ini masjid pemerintah. Masjid juga sudah banyak masuk di youtube. (Wawancara Ketua Takmir Masjid, Bapak Ir. H. Husin Fikri, 12 Maret 2021).</p> <p>Masjid itu kan rumah Allah/Baitullah, jadi kita harus jaga, orang yang mau jaga / merawat masjid kan sudah dijelaskan di Al Qur'an, jadi tujuan yang ingin dicapai itu ya untuk dapat memakmurkan masjid, terwujudnya syiar dakwah, jadi masyarakat, khususnya masyarakat Jambi Selatan itu diharapkan untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan yang ada, melalui kegiatan tersebut kan masyarakat menjadi tambah ilmu dan wawasan, pengajian-pengajian itu untuk</p>

	<p>mengajak pada ibadah, menjalankan syariat islam. (Wawancara Ketua Takmir Masjid, Bapak Ir. H. Husin Fikri, 12 Maret 2021)</p>
Pengorganisasian	<p>untuk jamaah tingkat dasar, tingkat tahsin, tingkat tahfidz. Untuk perpustakaan belum berjalan, masih proses, karena kan masjid ini masih tergolong baru. (Wawancara Ketua Takmir Masjid, Bapak Ir. H. Husin Fikri, 12 Maret 2021).</p> <p>Bidang kerjasama antar lembaga itu biasanya pengurus melakukan pertemuan-pertemuan dengan ormas-ormas di Jambi Selatan dengan MUI juga, kita kerjasama untuk koordinasi, misalnya pengajian akbar kita mau mengundang ulama dari ormas-ormas, jadi harus koordinasi, dari MUI biasanya ada saran-saran untuk kegiatan. (Wawancara Ketua Takmir Masjid, Bapak Ir. H. Husin Fikri, 12 Maret 2021).</p> <p>Bidang ri'ayah itu pelaksanaannya selama ini melakukan perawatan masjid, setiap hari dilakukan pengawasan, misalnya ada keran rusak itu segera didandani, ada fasilitas yang perlu perbaikan itu diperbaiki, setiap saat harus dicek. (Wawancara Ketua Takmir Masjid, Bapak Ir. H. Husin Fikri, 12 Maret 2021).</p> <p>Kita disini setiap hari selalu melakukan pembersihan masjid mbak, mulai dari lantai atas sampai taman- taman, kita kerja jam 7 sampai jam 3 sore. (Wawancara Pengurus Harian, pak Jamal , 11 Maret 2021).</p> <p>Bidang ziswah itu menggali potensi zakat masyarakat, setiap tahunnya, disini ada zakat mal dan zakat fitrah, pelaksanaannya bertugas untuk mentasyarufan zakat atau dibagikan ke masyarakat yang berhak biasanya juga mengikutsertakan remaja masjid untuk pembagian.(Wawancara Ketua Takmir Masjid, Bapak Ir. H. Husin Fikri, 12 Maret 2021).</p>
Penggerakan	<p>Upaya pengurus agar program berjalan sesuai harapan itu kuncinya ada di komunikasi, pengurus bekerja sesuai bidangnya, kita mengkomunikasikan/koordinasi tentang perkembangan apa yang</p>

	<p>terlihat, nanti dibahas diforum. (Wawancara Ketua Takmir Masjid, Bapak Ir. H. Husin Fikri, 12 Maret 2021).)</p> <p>Kalau saat Pandemi sekarang, program-program kajian tetap berjalan, namun tetap menjaga jarak seperti yang ditetapkan pemerintah. Saat ini yang rutin dijalankan hanya sholat jamaah 5 waktu, sholat Jum'at, pentasyarufan zakat (idul fitri) dan penyelenggaraan qurban (idul adha). (Wawancara Pengurus Harian, pak Jamal , 11 Maret 2021)</p> <p>Pengajian untuk pengurus ada, itu setiap malam jumat sekali atau biasanya setiap malam sabtu, ini tadi habis selesai pengajian. Temanya itu ya untuk mengajak ibadah, pentingnya sholat tepat waktu, dan motivasi- motivasi bekerja. (Wawancara Pengurus Harian Bidang Kebersihan, 11 Maret 2021).</p> <p>Disini tidak ada pengajuan proposal untuk donator- donatur, kita membuat program sesuai anggaran yang ada, kegiatan disesuaikan, jadi hanya kita mengajukan proposal anggaran ke bagian kesra, itu untuk perbaikan- perbaikan fisik, untuk program kegiatan, kemudian kekurangan itu baru ditopang dari infaq jamaah soalnya kalau dari sisi pembiayaan bantuan dari pemda untuk operasional belum cukup, jadi perlu di gali melalui infaq jamaah. (Wawancara Ketua Takmir Masjid, Bapak Ir. H. Husin Fikri, 12 Maret 2021)</p>
Pengawasan	<p>Kalau disini yang jelas untuk rapat rutin setiap malam rabu diadakan rapat rutin, kemudian untuk laporan laporan kegiatan dan laporan keuangan sebelum khatib naik mimbar. Jadi minggu ini infaq masuk berapa, keluar berapa, ada penambahan bangunan atau penambahan kegiatan. Itu yang rutin setiap minggu. Kemudian untuk laporan pertanggung jawaban setiap tahun dilaporkan ke Bupati baik laporan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan laporan keuangan. (Wawancara Ketua Takmir Masjid, Bapak Ir. H. Husin Fikri, 12 Maret 2021)</p>